

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
SISWA KELAS XI SMK N 7 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Ditujukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Prasyarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
Dwi Lestari Ningsih  
13804241032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 7 YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh**

**Dwi Lestari Ningsih**

**NIM. 13804241032**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Tejo Nurseto, M.Pd.

NIP.197403242001121001

**PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN**  
**LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**  
**SISWA KELAS XI SMK N 7 YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Dwi Lestari Ningsih**

**NIM. 13804241032**

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 17 November 2017 dan dinyatakan lulus.

<b>TIM Penguji</b>			
<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Barkah Lestari, M.Pd.	Ketua Penguji		30/11/2017
Tejo Nurseto, M.Pd.	Sekretaris		30/11/2017
Sri Sumardiningih, M.Si	Penguji Utama		29/11/2017


Yogyakarta, 4 Desember 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Lestari Ningsih

NIM : 13804241032

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan  
Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI  
SMK N 7 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Dwi Lestari Ningsih

NIM. 13804241032

# MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa daripada rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.”

(Q.S. Yusuf: 87)

“Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”

(Q.S. Al Baqarah: 153)

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah: 6)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur atas segala petunjuk dan rahmat yang telah Allah SWT berikan. Karya tulis ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang disetiap perjalanan hidupku.
2. Kakakku yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan.
3. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi UNY khususnya Program Studi Ekonomi yang dengan sabar mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya.
4. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman hidup sesungguhnya.

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
SISWA KELAS XI SMK N7 YOGYAKARTA**

**Oleh :  
Dwi Lestari Ningsih  
NIM 13804241032**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta; (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta; (3) pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kasual asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 253 siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Sampel yang diambil sebanyak 151 siswa dengan menggunakan teknik sampling *random sampling*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan hasil  $t_{hitung} 4,752 > t_{tabel} 1,960$  dengan nilai Sig  $0,001 < 0,05$ , (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa dengan hasil  $t_{hitung} 4,937 > t_{tabel} 1,960$  dengan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ , (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa dengan hasil  $F_{hitung} 19,245$  dengan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ . Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 20,6%.

Kata kunci: pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha.

**THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING AND FAMILY ENVIRONMENT TOWARDS INTEREST OF ENTREPRENEURS OF CLASS XI SMK N 7 YOGYAKARTA**

**By:**  
**Dwi Lestari Ningsih**  
**NIM 13804241032**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine: (1) the influence of entrepreneurship learning on entrepreneurship interests of students of class XI SMK N 7 Yogyakarta; (2) the influence of family environment on student entrepreneurship interest of class XI SMK N 7 Yogyakarta; (3) the influence of entrepreneurship learning and family environment together on the interest of entrepreneurship of students of class XI SMK N 7 Yogyakarta.*

*This research is associative casual research with quantitative approach. Population in this research as many as 253 students class XI SMK N 7 Yogyakarta. Samples taken as many as 151 students by using random sampling technique. The test of prerequisite analysis includes test of normality, linearity and multicollinearity. Data analysis technique used is multiple regression analysis.*

*From result of research indicate that (1) there is positive and significant influence of entrepreneurship learning to entrepreneurship interest with result  $t_{calculated} 4,752 > t_{table} 1,960$  with value of Sig  $0,001 < 0,05$ , (2) there is positive and significant influence of family environment to interest of student towards entrepreneurships with result of  $t_{calculated} 4,937 > t_{table} 1,960$  with value of Sig  $0,000 < 0,05$ , (3) there is positive and significant influence of entrepreneurship and family environment learning together on entrepreneurship interest of student with result  $F_{calculated} 19,245$  with value Sig  $0,000 < 0,05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 20.6%.*

*Keywords: entrepreneurship learning, family environment, interest of entrepreneurship.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan, dan kelapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ngadiyono, S.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

7. Ibu Dra. Titik Komah Nurastuti selaku Kepala Sekolah SMK N 7 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan menjadi motivasi untukku.
9. Kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku.
10. Sahabat-sahabatku (pipin, rosa, reza, wiji) yang selalu memberikan semangat untukku.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2013.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukkan-masukkan lebih lanjut agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Penulis,



Dwi Lestari Ningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO ... ..	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teoritis .....	10
1. Minat Berwirausaha .....	10
2. Pembelajaran Kewirausahaan.....	17
3. Lingkungan Keluarga.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	34
1. Penelitian oleh Ida Yulianti (2013).....	34
2. Penelitian oleh Retno B.L dan Trisnadi Wijaya (2012).....	34
3. Penelitian oleh Deden Setiawan (2016) .....	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	36
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha .....	36
3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Variabel Penelitian .....	41
D. Definisi Operasional Variabel .....	41
E. Populasi dan Sample Penelitian .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Penelitian .....	45
H. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas .....	47
2. Uji Reliabilitas .....	49
I. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Deskriptif .....	50
2. Uji Analisis Prasyarat.....	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Linieritas .....	51
c. Uji Multikolinieritas .....	52
3. Pengujian Hipotesis.....	52
a. Mencari Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor.....	52
b. Uji Parsial (uji t).....	52
c. Uji Silmutan (uji F).....	53
d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
e. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskriptif Data .....	56
2. Uji Prasyarat Analisis .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Linieritas .....	71
c. Uji Multikolinieritas .....	72
3. Uji Hipotesis.....	73
a. Mencari Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor.....	73
b. Uji Parsial (uji t) .....	74
c. Uji Silmutan (uji F).....	75
d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76
e. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan DIY .....	4
2. Jumlah Siswa Kelas XI.....	43
3. Jumlah Sample Penelitian.....	44
4. Kisi-kisi Angket Penelitian Pembelajaran Kewirausahaan.....	45
5. Kisi-kisi Angket Penelitian Lingkungan Keluarga.....	46
6. Kisi-kisi Angket Penelitian Lingkungan Keluarga.....	46
7. Skor Skala Likert .....	46
8. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan .....	48
9. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga .....	48
10. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	49
11. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
12. Tabel Distribusi Kecenderungan .....	51
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha .....	57
14. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha .....	60
15. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan .....	62
16. Distribusi Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan .....	64
17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	67
18. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Keluarga .....	69
19. Uji Normalitas .....	71
20. Uji Linieritas .....	72
21. Uji Multikolinearitas.....	73
22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	73
23. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif.....	77
24. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha .....	58
3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.....	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pembelajaran Kewirausahaan .....	62
5. Pie Chart Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan.....	65
6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Keluarga .....	67
7. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Keluarga.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen .....	90
2. Data Hasil Uji Instrumen .....	93
3. Hasil Uji Instrumen .....	96
4. Kuesioner Penelitian .....	102
5. Data Penelitian .....	105
6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	117
7. Uji Prasyarat Analisis .....	123
8. Hasil Uji Hipotesis .....	125
9. Hasil Uji Hipotesis .....	127
10. Surat Penelitian .....	133

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran. Terjadinya pengangguran karena perbandingan antara jumlah kesempatan kerja yang ada tidak sebanding dengan jumlah penawaran tenaga kerja. Badan Pusat Statistika tahun 2016 menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi sebesar 7,02 juta orang. Oleh karena itu pemerintah memprogramkan adanya wirausaha. Dengan adanya wirausaha maka akan dapat membuka lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.

Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit. Alma (2013: 4) menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun perekonomiannya apabila memiliki wirausaha minimal 2 persen dari jumlah penduduknya. Namun, jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan negara tetangga. Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP HIPMI) Bahliil Lahadalia mengatakan bahwa jumlah pengusaha Indonesia saat ini baru sekitar 1,5 persen sedangkan penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang. Sedangkan di negara Asean seperti di Singapura mencapai 7 persen, Malaysia 5 persen jumlah wirausahanya (www.suara.com,2016).

Salah satu upaya untuk menumbuhkan wirausahawan guna mengurangi angka pengangguran melalui pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006, standar kompetensi lulusan pada SMK yaitu menghasilkan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejurumannya.

Berdasarkan pedoman tersebut, selain menyiapkan lulusan atau tenaga-tenaga yang terampil guna membentuk dan menyiapkan siswa menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Di SMK terdapat pembelajaran kewirausahaan guna menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Pembelajaran kewirausahaan ini mencakup pembelajaran teori dan praktik kewirausahaan. Adanya pembelajaran kewirausahaan bertujuan agar siswa memahami tentang pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sehingga dapat mempraktikkan baik saat mereka masih belajar di sekolah maupun setelah mereka lulus sekolah. Dengan harapan siswa mampu mengembangkan minat berwirausaha dan apabila telah tamat SMK tidak perlu mencari pekerjaan tetapi menciptakan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Sekarang ini lulusan SMK banyak yang harus berhadapan langsung dengan dunia kerja dan juga harus bersaing dengan para lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Karena pada dasarnya SMK menghasilkan lulusan yang terampil guna mempersiapkan siswa menuju sumber daya manusia yang

berkualitas. Upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut dapat melalui pendidikan.

Akan tetapi di SMK belum mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS) pada bulan Agustus 2016 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 11,11 persen dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,72 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,71 persen dan Sekolah Dasar (SD) sebesar 3,15 persen. Hal tersebut harus menjadi perhatian pemerintah, sebab lulusan SMK yang sejatinya dibekali ilmu kerja kenyataannya justru paling banyak yang tidak terserap tenaga kerja ujar Suryamin. Penyebab meningkatnya pengangguran karena sistem pendidikan yang hanya menekankan teori daripada praktik ujar Hamid M. Dirijen Dikdasmen Kemdikbud (kompas.com).

Dari data jumlah pencari kerja dan permintaan tenaga kerja menurut tingkat pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta akhir tahun 2015, jumlah pencari kerja lulusan SMK yang belum ditempatkan sebanyak 7046 orang lebih banyak dibandingkan lulusan SMA yang hanya 3440 orang (sumber: Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi DIY). Besarnya jumlah pencari kerja ini seharusnya dapat menjadi perhatian bagi pemerintah. Selain itu di tahun 2016 lulusan SMK banyak yang menyumbang angka pengangguran.

Tabel 1. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan DIY

No	Sekolah	Angkatan Kerja DIY 2016	
		Bekerja	Pengangguran
1	SMA	13,96%	5,40%
2	SMK	20,63%	45,94%

Sumber: BPS DIY

Berdasarkan tabel di atas bahwa lulusan SMK lebih banyak menyumbang angka pengangguran yaitu sebesar 45,94% dibandingkan lulusan SMA. Padahal lulusan SMK telah dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut perlu diatasi dengan mengubah pola pikir siswa SMK yaitu bukan mencari pekerjaan tetapi menciptakan pekerjaan. Melalui pembelajaran kewirausahaan siswa dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha sehingga dapat mengembangkan usahanya. Tetapi kenyataannya siswa SMK yang banyak menyumbang angka pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK yang belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga menimbulkan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Selain pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anak dalam menentukan masa depannya nanti misalnya dalam pemilihan pekerjaan (Alma 2013: 8). Menjadi seorang wirausaha tidak terlepas dari dukungan orang tua atau keluarga, jika keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat berwirausaha maka anak tersebut akan memiliki minat berwirausaha, namun sebaliknya jika keluarga tidak mendukung anak untuk berwirausaha maka minat

untuk berwirausaha akan semakin kecil. Akan tetapi kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMK ialah pola pikir orang tua yang mengantungkan masa depan anaknya pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah.

SMK N 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang di dalamnya terdapat jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, Pariwisata dan Pemasaran. Dari kesemua jurusan tersebut telah terdapat mata pelajaran kewirausahaan yang wajib tempuh. Pembelajaran kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan diberikan kepada siswa berupa teori maupun praktik. Pembelajaran kewirausahaan berupa teori dilaksanakan didalam kelas dan guru menjelaskan materi. Sedangkan pembelajaran praktik kewirausahaan melakukan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa melalui *bussines center*.

Meskipun telah terdapat pembelajaran kewirausahaan, akan tetapi minat berwirausaha siswa masih rendah berdasarkan dari hasil wawancara beberapa siswa diperoleh sekitar 13 persen yang berminat menjadi wirausaha dari 91 siswa yang diwawancarai. Dari hasil observasi awal peneliti, selama pembelajaran kewirausahaan di kelas masih dijumpai beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran ketika guru sedang menjelaskan materi, ketika guru menyuruh siswa untuk membaca modul kewirausahaan terdapat beberapa siswa yang tidak membacanya dan pembelajaran praktik berwirausaha yang dilakukan masih kurang dalam memberikan pengalaman untuk siswa. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan guru kewirausahaan bahwa setelah

selesai penilaian pembelajaran praktik berwirausaha yaitu melakukan praktik penjualan guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk tetap melanjutkan kegiatan penjualan dan melaporkan hasil penjualannya sebagai nilai tambah, namun tidak banyak siswa yang melakukan kegiatan tersebut. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa siswa hanya ingin mendapatkan nilai kewirausahaan sebagai syarat ketuntasan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa siswa mendapatkan bahwa tidak ada dorongan dari orang tua karena orang tua menginginkan anaknya untuk langsung bekerja atau menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan gaji tetap. Dalam hal ini orang tua cenderung mengarahkan anaknya untuk menjadi PNS sedangkan berwirausaha merupakan pekerjaan yang belum tentu menjanjikan untuk masa depan anaknya tersebut. Pemikiran yang seperti itu mempengaruhi perilaku dan pola pikir anak. Sehingga siswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan sebagai berikut:

1. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit yaitu sebesar 1,5 persen.

2. Tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 11,11 persen.
3. Minat berwirausaha siswa masih rendah hanya 12 siswa dari 91 siswa yang berminat menjadi wirausaha.
4. Pembelajaran praktik berwirausaha siswa masih rendah karena hanya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari.
5. Kurangnya perhatian siswa ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran kewirausahaan di kelas.
6. Tidak banyak siswa yang melakukan praktik lanjutan karena siswa hanya menginginkan nilai kewirausahaan sebagai syarat ketuntasan.
7. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk terjun menjadi wirausaha dilihat dari keinginan orang tua yang menginginkan anaknya untuk langsung bekerja atau menjadi PNS.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah dengan menggunakan dua faktor yaitu pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat di kemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta ?

2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga di SMK N 7 Yogyakarta dan agar nantinya dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar kewirausahaan yang dilakukan agar mengarah pada peningkatan minat berwirausaha siswa.

### b) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pemahaman siswa mengenai pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.

### c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan keinginan, rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu yang dipandang memberikan keuntungan pada dirinya. Hal tersebut senada dengan pendapat Kamisa dalam Khairani (2013: 136) “minat merupakan kehendak, keinginan atau kesukaan”. Keinginan atau kesukaan tersebut akan muncul melalui berbagai pengalaman yang dilakukan oleh orang tersebut.

Slameto (2010: 180) berpendapat minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Menurut John Holland dalam Khairani (2013: 136) minat adalah suatu kegiatan yang dilakukan sehingga akan menimbulkan perasaan ingin tahu, senang, dan perhatian. Sedangkan Syah (2014: 133) berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Apabila seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka orang tersebut akan berusaha untuk dapat melakukan hal tersebut.

Menurut Khairani (2013: 137) minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Minat merupakan suatu gejala psikologis.
- 2) Adanya perhatian, perasaan, dan pikiran dari subyek karena tertarik.
- 3) Adanya perasaan senang dari obyek yang menjadi sasaran.
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas karena aktivitas tersebut menarik perhatian. Minat yang muncul akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tetapi karena keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuannya. Orang yang memiliki minat terhadap suatu hal tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar. Dengan demikian minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui indikator sebagai berikut: perhatian, perasaan senang, keinginan.

#### **b. Pengertian Wirausaha**

Menurut Thomas W. Zimmerer dalam (Suryana 2014: 13) wirausaha adalah seseorang yang mampu menciptakan bisnis baru meskipun banyak risiko dan ketidakpastian yang akan dihadapi guna mendapatkan keuntungan dan mampu memanfaatkan peluang yang ada. Wirausaha yang sukses harus mampu melihat peluang yang ada seperti apa yang diinginkan atau akan diinginkan oleh konsumen, sehingga akan dapat menciptakan bisnis baru dan dapat memproduksi apa yang diinginkan oleh konsumen.

Kasmir (2011: 19) berpendapat bahwa “wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Seorang wirausaha harus memiliki jiwa berani dalam mengambil risiko untuk membuka suatu usaha baru tanpa harus merasa takut dengan kondisi yang tidak pasti akan terjadi. Dalam memulai suatu usaha tidak jarang pengusaha yang mengalami kesulitan terlebih dahulu ketika usahanya telah berjalan karena banyak pesaing lain, hal tersebut harus dapat diatasi oleh seorang pengusaha dengan jiwa berani.

Menurut Lupiyoadi (2007: 4) bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif serta mampu menerapkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide sehingga akan mampu menciptakan berbagai produk baru yang dapat menarik konsumen . Setiap ide dan langkah wirausaha merupakan bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru.

Daryanto&Aris (2013: 5) berpendapat bahwa “wirausaha adalah orang yang mempunyai sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha yang mengarah pada upaya kerja teknologi dan produk baru”. Hal tersebut harus benar-benar dimiliki oleh seorang wirausaha karena dalam menjalankan usaha tidaklah mudah. Sehingga dengan

memiliki sikap kewirausahaan dan semangat yang besar maka akan dapat menjalankan usahanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mampu melihat adanya peluang dan berani mengambil risiko untuk membuka sebuah usaha untuk mendapatkan keuntungan.

### **c. Pengertian Minat Berwirausaha**

Berdasarkan pengertian tentang minat dan wirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan sebuah usaha melalui ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap usaha yang akan dijalaninya. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dikembangkan.

### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut Suryana (2001: 35) faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi dan faktor lingkungan menjadi faktor yang kuat untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik terjun dalam dunia wirausaha.

Selain itu Alma (2013: 7) berpendapat bahwa:

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepeergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Selain itu Daryanto&Aris (2013: 15) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mendorong minat seseorang untuk berwirausaha, sebagai berikut:

- a) Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak untuk bekerjasama dalam berwirausaha.
- b) Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan temannya.
- c) Adanya dorongan dari orang tua, keluarga untuk berwirausaha.
- d) Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bygrave dalam Alma (2013: 11) faktor yang mendorong minat berwirausaha, sebagai berikut:

- a) Faktor personal yaitu faktor yang menyangkut dengan aspek kepribadian adalah faktor pendidikan dan pengalaman, keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk menanggung resiko, dan adanya minat yang tinggi terhadap bisnis.
- b) Faktor Sociological yaitu faktor yang berhubungan dengan keluarga adalah adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi dalam berusaha, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha, adanya bantuan dari pihak keluarga, adanya pengalaman-pengalaman dunia bisnis sebelumnya
- c) Faktor environment yaitu faktor yang menyangkut hubungan dengan lingkungan adalah terdapatnya persaingan dalam kehidupan, terdapatnya sumber modal untuk melakukan bisnis, mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan bisnis, adanya kebijakan pemerintah yang mendukung untuk melakukan usaha. Misalnya pemberian kredit untuk masyarakat dalam menjalankan usaha.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah diri seseorang itu sendiri, pendidikan, keluarga, teman sepergaulan, dan sahabat yang dapat diajak untuk berbicara mengenai ide wirausaha maupun masalah dan cara-cara mengatasinya, pengalaman siswa dalam berwirausaha serta lingkungan sosial.

#### **e. Sifat-sifat Seorang Wirausaha**

Seorang wirausahawan harus mampu melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, dan mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya, menurut Daryanto (2012: 35) untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Pekerja keras dan cerdas : perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.
- 2) Percaya diri: sangat tidak jarang menemukan pengusaha yang tidak mengalami masalah didalam usahanya. Bersifat teguh adalah kunci utama dalam menyelesaikan masalah tersebut agar usahanya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Membangun untuk masa depan: seorang wirausaha harus tahu untuk meraih kesuksesan tidak membutuhkan waktu yang sedikit.
- 4) Berorientasi laba: sasaran dari setiap pengusaha adalah laba
- 5) Berorientasi sasaran: wirausaha harus tepat didalam menentukan sasaran dan target dalam usahanya dan bekerja keras untuk meraihnya.
- 6) Teguh: sangat tidak jarang menemukan pengusaha yang tidak mengalami masalah didalam usahanya. Bersifat teguh adalah kunci utama dalam menyelesaikan masalah tersebut agar usahanya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 7) Mengatasi kegagalan: seorang wirausaha harus mampu mengatasi kegagalan yang bisa saja terjadi pada bisnisnya.

- 8) Menunjukkan inisiatif: wirausaha harus berani mengambil inisiatif untuk keberhasilan ataupun kegagalan usahanya.
- 9) Bersedia mendengar: dengan mendengar nasihat dari pihak luar itu merupakan kunci sukses wirausaha.
- 10) Mampu mengatasi ketidakpastian: bisa saja ketidakpastian akan terjadi dalam suatu usaha maka harus dihadapi dengan rasa tenang.
- 11) Memiliki komitmen tinggi: wirausaha harus memiliki komitmen yang tinggi dengan apa yang telah dijalanannya.
- 12) Membangun diatas kekuatan sendiri: kesuksesan tidak begitu saja diraih dengan mudah oleh karena itu seorang wirausaha harus percaya dengan kekuatan yang dimilikinya sehingga tujuan akan tercapai.
- 13) Berani mengambil risiko: memiliki mental berani untuk memulai usaha tanpa harus diliputi rasa takut meskipun dalam kondisi tidak pasti.

**f. Alasan Seseorang Berwirausaha**

Beberapa alasan seseorang berwirausaha menurut Yuyun Wirasmita dalam (Suryana 2014: 52-53), sebagai berikut:

- 1) Alasan keuangan, yaitu seseorang berwirausaha karena untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, dan untuk jaminan stabilitas keuangan.
- 2) Alasan sosial, yaitu seseorang berwirausaha karena untuk memperoleh gengsi/status, untuk dapat dikenal dan dihormati, contohnya bagi orang

tua di desa. Di dalam masyarakat seseorang tidak ingin dipandang rendah oleh orang lain.

- 3) Alasan pelayanan, yaitu seseorang berwirausaha karena ingin memberi pekerjaan pada masyarakat yang membutuhkan, ingin menatar masyarakat, untuk membantu perekonomian dalam masyarakat demi masa depan anak-anak dan keluarga mereka.
- 4) Alasan memenuhi diri, yaitu seseorang berwirausaha karena menginginkan menjadi atasan dalam menjalankan usahanya dengan kemampuan sendiri guna mencapai tujuan dan menghindari ketergantungan pada orang lain.

## **2. Pembelajaran Kewirausahaan**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, Hamalik (2008: 28) berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kemampuan.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut Sudjana dalam (Sugihartono dkk 2013: 80) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa

melakukan kegiatan belajar. Menurut Nasution dalam (Sugihartono dkk 2013: 80) pembelajaran merupakan aktivitas untuk mengatur keadaan lingkungan sehingga peserta didik belajar dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk membelajarkan dan mengatur lingkungan yang baik sehingga siswa dapat belajar dengan hasil yang optimal.

### **1) Komponen-komponen Pembelajaran**

Interaksi merupakan ciri utama dari kegiatan pembelajaran, baik antara yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman temannya, media pembelajaran, atau sumber-sumber belajar yang lain. Ciri lain dari pembelajaran yaitu berhubungan dengan komponen-komponen pembelajaran. Fathurrohman&Sulistiyorini (2012: 37) mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **a) Tujuan Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2006: 63) tujuan pembelajaran merupakan kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran

tertentu. Tujuan merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa merupakan kegiatan yang bertujuan, oleh karena hal itu hendaknya segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### b) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah inti yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga materi harus dibuat secara sistematis agar mudah diterima oleh siswa. Penetapan materi pembelajaran harus didasarkan pada upaya pemenuhan tujuan pembelajaran itu dan tidak boleh menyimpang dari tujuan pembelajaran. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Agar materi pembelajaran itu dapat mencerminkan target yang jelas dari perilaku siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Materi pembelajaran harus mempunyai lingkup dan urutan yang jelas.

#### c) Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006: 147) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan menggunakan metode yang tepat dalam suatu pembelajaran maka apa yang hendak disampaikan

akan dapat dengan mudah diterima oleh siswa dan tujuan dari pembelajaran tersebut akan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Sugihartono dkk (2013: 81-82) beberapa metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Metode ceramah: guru dalam menyampaikan materi kepada siswa melalui bahasa lisan dan hanya terjadi komunikasi satu arah. Metode ini banyak menuntut keaktifan guru namun dapat dilaksanakan dalam jumlah besar.
- (2) Metode tanya jawab: guru dalam penyajian materi pelajaran dengan cara bertanya kepada siswa.
- (3) Metode diskusi: metode pembelajaran yang berupa pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut secara berkelompok. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa dalam mengemukakan pendapat serta membiasakan siswa bersikap toleran.
- (4) Metode karya wisata: merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung siswa ke objek di luar kelas atau di lingkungan nyata. Metode ini akan lebih relevan dengan kenyataan yang ada di masyarakat.
- (5) Metode eksperimen: metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini diharapkan siswa

dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan eksperimen, pengumpulan fakta dan sebagainya.

(6) Metode latihan: upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu, sehingga melalui penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu ini diharapkan siswa menyerap materi secara lebih optimal.

(7) Metode bermain peran: metode pembelajaran yang melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak didik dengan cara anak didik memerankan suatu tokoh atau benda mati.

#### d) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pernyataan ini sesuai pendapat dari Agus Wibowo (2012: 112) yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

#### e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, hasil praktik, tugas harian, atau pengamatan oleh guru.

f) Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen inti dari pembelajaran, karena inti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Siswa dalam proses belajar mengajar sebagai pihak yang menentukan tercapainya suatu tujuan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa siswa adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan”.

g) Pendidik/Guru

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidik pasal 1 ayat 1 menyatakan, “tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”. Menurut Sugihartono (2013: 85) guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi guru juga dituntut untuk memainkan peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang dimiliki secara optimal.

Secara umum tugas guru adalah sebagai fasilitator, yang bertugas menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya proses

belajar pada diri siswa. Menurut Suciati dkk (2007: 523) dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator, ada dua tugas yang harus dikerjakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang efektif. Kedua tugas tersebut sebagai pengelola pembelajaran dan sebagai pengelola kelas. Sebagai pengelola pembelajaran, guru bertugas untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sedangkan sebagai pengelola kelas, guru bertugas untuk menciptakan situasi kelas yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang efektif. Kedua tugas itu saling berkaitan satu dengan yang lain.

#### h) Lingkungan Tempat Belajar

Menurut Tatang (2012: 219) proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, baik lingkungan itu menunjang maupun menghambat proses pencapaian tujuan pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan baik. Menurut Sanjaya (2006: 146) terdapat dua hal yang merupakan faktor lingkungan belajar, yaitu

- (1) Lingkungan fisik yang meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misalnya laboratoruim, ruang kelas, halaman sekolah, perpustakaan, sarana dan prasana belajar, kantin, kamar mandi.

(2) Lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu sendiri. Misalnya keharmonisan hubungan antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah, siswa dengan siswa, siswa dengan guru.

Sekolah yang mempunyai hubungan baik secara internal, ditunjukkan dengan adanya kerjasama antaraguru, saling menghargai dan saling membantu maka memungkinkan suasana belajar siswa. Namun sebaliknya, jika tidak ada hubungan yang harmonis suasana belajar akan penuh dengan ketegangan dan ketidak nyamanan sehingga akan mempengaruhi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut komponen pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat alat atau cara dari berbagai proses yang kemudian menjadi satu kesatuan yang utuh dalam sebuah pembelajaran demi tercapainya suatu tujuan.

Berdasarkan komponen-komponen pembelajaran di atas, maka pembelajaran kewirausahaan dapat diukur melalui indikator sebagai berikut: metode pembelajaran, media pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas belajar mengajar.

#### **b. Pengertian Kewirausahaan**

Kasmir (2011: 21) berpendapat bahwa “kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha”. Menurut Suryana (2014: 15) bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk menciptakan peluang usaha agar meraih kesuksesan dalam usaha. Kreatif merupakan kemampuan yang

dimiliki oleh seorang wirausaha untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru. Sementara itu inovatif merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menerapkan kreatif dalam rangka memecahkan persoalan bisnis dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.

Menurut Hamdani (2010:43) kewirausahaan adalah sikap dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif menciptakan sebuah usaha untuk meningkatkan pendapatan. Dalam jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang selalu aktif, kreatif, berkarya dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya. Dalam menciptakan suatu usaha diperlukan kemampuan yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menghasilkan produk yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Stoner dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011: 24) mengemukakan bahwa “pada dasarnya kewirausahaan bergerak dari kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi”. Kewirausahaan dapat dibentuk pada diri seseorang melalui pendidikan atau pelatihan. Belajar mengenali peluang dengan pemanfaatan sumber daya untuk menghadapi resiko dan memberaksikan bisnis baru. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sebuah bidang usaha melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif.

## **1) Tujuan Kewirausahaan**

Dengan adanya kewirausahaan pasti terdapat tujuan yang hendak dicapai, berikut tujuan kewirausahaan menurut Basrowi (2014: 7), yaitu:

- a) Supaya dapat meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat.
- d) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh.

## **2) Manfaat Kewirausahaan**

Kewirausahaan memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh untuk masyarakat. Menurut Daryanto&Aris (2013: 7) terdapat beberapa manfaat kewirausahaan sebagai berikut:

- a) Untuk dapat menambah daya tampung tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran.
- b) Memberi contoh bagi wirausaha lain bagaimana harus bekerja keras.
- c) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien.
- d) Sebagai sumber untuk penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
- e) Melaksanakan persaingan yang sehat terhadap wirausaha lain.

### **3) Sasaran dan Asas Kewirausahaan**

Menurut Basrowi (2014: 9-10), kewirausahaan memiliki asas dan sasaran yang akan dicapai. Asas kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan bisnis yang sehat.
- b) Kemampuan bekerja secara tekun, teliti dan produktif.
- c) Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta keberanian mengambil risiko bisnis.

Sasaran kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a) Para generasi muda pada umumnya anak-anak sekolah, anak putus sekolah dan calon wirausaha.
- b) Para pelaku ekonomi yang terdiri atas para pengusaha kecil dan koperasi.
- c) Instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha BUMN, organisasi dan kelompok-kelompok masyarakat.

#### **c. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan**

Berdasarkan pengertian tentang pembelajaran dan kewirausahaan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk membelajarkan tentang kewirausahaan dan menata lingkungan yang baik sehingga siswa dapat mengetahui kiat-kiat dalam menciptakan bisnis baru.

Pembelajaran kewirausahaan di sekolah berupa teori dan praktik. Proses pembelajaran kewirausahaan dilakukan didalam kelas, guru

menyampaikan materi dan pemberian tugas. Dalam menyampaikan materi guru diharapkan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang ada. Salah satunya dalam penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang didukung dengan sarana prasarana yang ada di sekolah sehingga siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selanjutnya pembelajaran praktik kewirausahaan yang langsung terjun ke lapangan usaha. pembelajaran praktik kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK N 7 Yogyakarta berupa kegiatan praktik menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari yang dilakukan secara individu.

Pembelajaran kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan dapat membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar siswa dapat mempupuk kemandirian dan kejujuran. Melalui pembelajaran kewirausahaan mampu membekali siswa dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupannya.

Pemerintah telah mengeluarkan Intruksi Presiden No 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. Instruksi ini mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan.

#### **d. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan**

Tujuan pembelajaran kewirausahaan hendaknya pada pembentukan sikap dan perilaku yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Menurut Suherman (2010: 2) tujuan pembelajaran kewirausahaan yaitu:

- 1) Pemahaman mengenai konsep kewirausahaan pada diri siswa.
- 2) Pemahaman mengenai jiwa wirausaha.
- 3) Pengembangan diri siswa.
- 4) Teknik-teknik berwirausaha.
- 5) Aspek manajemen bisnis
- 6) Pemasaran, penjualan, dan teknik optimalisasi komunikasi.
- 7) kreatifitas, inovasi, kepemimpinan, dan komunikasi.
- 8) Langkah-langkah memasuki dunia usaha.
- 9) Dasar-dasar ilmu ekonomi.
- 10) Pengembangan usaha.
- 11) Studi kelayakan.
- 12) Etika bisnis.

### **3. Lingkungan Keluarga**

#### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Menurut Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali dialami oleh anak (Helmawati

2014: 202). Dari orang tua anak belajar mengenai berbagai hal dalam kehidupannya seperti ilmu pengetahuan atau keterampilan hidup dan keteladanan orang tua.

Menurut KBBI lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar makhluk hidup atau manusia yang mempengaruhi perkembangan hidup makhluk hidup atau manusia tersebut. Menurut Khairani (2013: 194) keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dimana dalam lingkungan keluarga orang tua akan mempengaruhi perkembangan dan tingkahlaku anak dimasa yang akan datang, orang tua dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan anak termasuk dalam hal ini minat menjadi seorang wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Soemanto (1999: 38) bahwa “orang tua merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”.

Keluarga mempunyai peran penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan pada diri anak. Menurut Abdullah Gymnastiar dalam (Jamal Ma'mur Asmani 2011: 110) semangat wirausaha pada anak sebaiknya ditumbuhkan dari usia sedini mungkin sehingga akan tertanam jiwa dan sikap wirausaha pada anak dan secara tidak langsung minat anak untuk berwirausaha akan muncul. Selain itu minat seorang anak untuk

menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dorongan yang positif terhadap minat tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil di masyarakat dan merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Dalam lingkungan keluarga perkembangan anak dipengaruhi oleh tiga hal pokok (Yusuf 2006: 42), sebagai berikut:

#### 1) Keberfungsian Keluarga

Seiring dengan perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut penanaman, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang. Keluarga mempengaruhi perkembangan anak untuk menaati peraturan, bekerjasama dengan orang lain, bersikap jujur, dan bertanggung jawab dalam hal ini dalam berwirausaha.

## 2) Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi perkembangannya. Dalam hal ini minat berwirausaha yang dijalankan oleh anak, apabila orang tua memberikan perhatian dan dukungan terhadap anak maka anak akan lebih bersemangat dalam menjalankan hal tersebut.

## 3) Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Keadaan ekonomi keluarga yang relatif kurang sehingga menyebabkan kebutuhan pokok pada anak tidak terpenuhi biasanya justru akan membuat anak termotivasi untuk lebih bekerja keras agar berhasil dimasa depan dan menekankan kepatuhan pada figur-figur yang mempunyai otoritas. Keadaan ekonomi keluarga yang berlebihan biasanya akan menyebabkan orang tua kurang perhatian pada anaknya, karena orang tua merasa semua kebutuhan anak sudah terpenuhi dan juga lebih menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan pada anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari minat berwirausaha yang akan dijalankan oleh anak.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak di atas maka dapat disimpulkan indikator lingkungan keluarga meliputi

pendidikan keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, status ekonomi.

#### **b. Cara Orang Tua dalam Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Anak**

Orang tua merupakan pendidikan pertama yang dialami anak sejak dilahirkan. Orang tua yang berjiwa kewirausahaan pasti akan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anaknya. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011: 114) cara yang dilakukan orang tua untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada anaknya sebagai berikut:

##### 1) Anak didorong memanfaatkan segala sesuatu

Anak dilatih memanfaatkan segala sesuatu yang ada, seperti waktu, uang barang, peluang dan lain sebagainya. Sosok wirausaha akan mampu memanfaatkan segala situasi menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi diriya. Misalnya anak mempunyai waktu luang setelah pulang sekolah, maka akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya di masa depan, misalnya berjualan, membaca dan lain sebagainya.

##### 2) Mengajarkan pentingnya proses daripada hasil

Orang tua harus mengajarkan pentingnya memahami proses sesuatu, bukan hasilnya. Misalnya, anak diberi uang jajan, orang tua menerangkan bahwa uang tersebut ada karena kerja.

### 3) Merangsang sikap tidak takut gagal dan berani mengambil resiko

Dalam proses yang berjalan, tidak selamanya hasil sesuai dengan keinginan , kadang kegagalan menghampiri. Orang tua harus cepat memberikan motivasi kepada anak bahwa gagai itu kesuksesan yang tertunda, dengan keagaln itulah orang akan memperbaiki diri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Ida Yulianti dalam Jurnal Oikonomia: Volume 2 No 2 tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 terhadap Y ( $r_{x1y} = 0,158$  dan  $t_{hitung} 1,992$  dengan  $sig 0,048 < 0,05$ , ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X2 terhadap Y ( $r_{x2y} = 0,548$  dan  $t_{hitung} 8,153$  dengan  $sig 0,000 < 0,05$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, ( $F = 57,648$  dan  $sig 0,000 < 0,05$ ). Persamaan penelitian dengan penelitian relevan pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu mata Pelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Perbedaan penelitian dengan penelitian relevan yaitu subjek penelitian yang dipilih, tempat, dan waktu penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya tahun 2012 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai  $F$  hitung = 33,168 > nilai  $F$  tabel = 2,650 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang masih di bawah 0,05. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Perbedaan penelitian dengan penelitian relevan pada waktu dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai  $t$  hitung 2,891 >  $t$  tabel 1,660, Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai  $t$  hitung 7,408 >  $t$  tabel 1,660, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai  $t$  hitung 2,630 >  $t$  tabel 1,660. Kemudian Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai  $F$  hitung 18,789 >  $F$  tabel 2,690 dan  $R^2$  0,368. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan dan peneliti pada variabel yang digunakan. Dalam penelitian Deden Setiawan terdapat variabel Ekspektasi

Pendapatan sedangkan peneliti tidak menambahkan variabel tersebut dalam penelitiannya.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk membelajarkan tentang kewirausahaan dan menata lingkungan yang baik sehingga siswa dapat mengetahui kiat-kiat dalam menciptakan bisnis baru yang baik untuk menciptakan peluang usaha baik bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Tidak hanya pembelajaran teori yang diberikan tetapi pembelajaran praktik juga diberikan kepada siswa. Melalui pembelajaran kewirausahaan siswa diberikan bekal mengenai sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga akan mengarahkan siswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang wirausaha. Diharapkan dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di sekolah akan dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa setelah lulus dari sekolah.

#### **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Dalam lingkungan keluarga anak pertama kalinya akan diberikan pendidikan oleh orang tuanya yang akan dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi

perkembangannya di masa mendatang. Secara tidak langsung orang tua akan dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan anak termasuk dalam hal ini minat menjadi seorang wirausaha. Menurut Yusuf (2006: 42) seseorang dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh tiga hal yaitu keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua kemudian status ekonomi. Apabila keluarga memberikan pendidikan kewirausahaan terhadap anak sehingga jiwa kewirausahaan akan membentuk pola pikir dan mentalitas kewirausahaan pada anak. Menurut Abdullah Gymnastiar dalam ( Jamal Ma'mur Asmani 2011: 110) semangat wirausaha sebaiknya ditumbuhkan dari usia sedini mungkin. Minat menjadi wirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap anaknya.

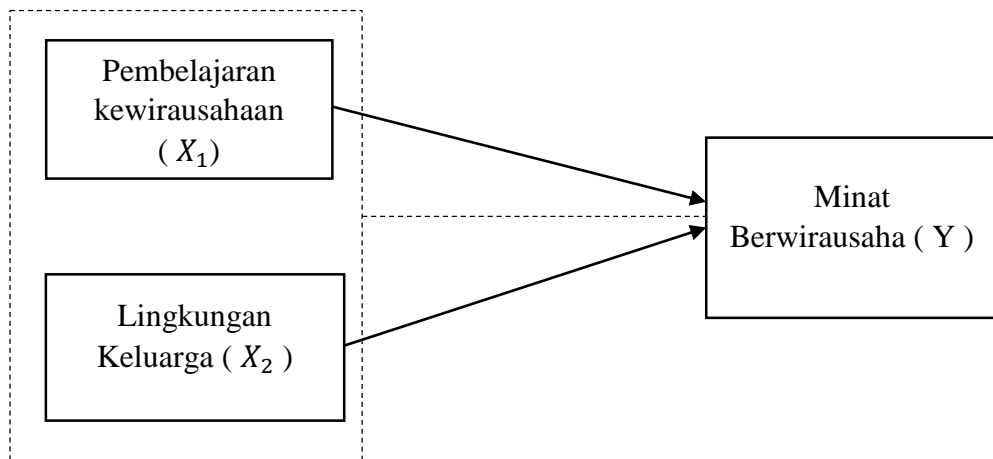
### **3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Minat adalah keinginan atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas karena aktivitas tersebut menarik perhatian. Minat berwirausaha tidak akan muncul begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi seseorang berminat berwirausaha, diantaranya faktor kepribadian dan lingkungan. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di sekolah siswa akan diajarkan pengetahuan dan keterampilan sehingga siswa akan memiliki karakter berwirausaha dan akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Selain itu lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Dukungan yang diberikan keluarga kepada anak untuk berwirausaha akan

memberikan pengaruh terhadap anak untuk berminat terjun dalam dunia wirausaha. Jadi kedua komponen tersebut saling mendukung dan terkait untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir di atas, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Diagram kerangka berfikir :



Gambar 1. Diagram kerangka berfikir pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Keterangan :

$X_1$  : Pembelajaran Kewirausahaan

$X_2$  : Lingkungan Keluarga

Y : Minat Berwirausaha

—————> : Masing-masing variabel independen (Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga) berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

- - - - -> : Secara bersama-sama variabel independen

(Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga)

berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat berpengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.
2. Terdapat berpengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.
3. Terdapat berpengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif (*causal associative research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2011: 36). Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kasual yang bersifat sebab akibat.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Pendekatan kuantitatif yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka yang diolah melalui analisis statistika. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Minat Berwirausaha.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta” akan dilaksanakan di SMK N 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT.III/416, Gowongan Jetis Kota DIY. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei hingga Juni 2017.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Pembelajaran Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).

#### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Minta Berwirausaha ( $Y$ ).

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Pembelajaran Kewirausahaan**

Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk membelajarkan tentang kewirausahaan dan menata lingkungan yang baik sehingga siswa dapat mengetahui kiat-kiat dalam menciptakan bisnis baru yang baik untuk menciptakan peluang usaha. Indikator pembelajaran kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, kualitas

tenaga pendidik, dan fasilitas belajar mengajar. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan diperoleh melalui kuesioner.

## 2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kalinya memberikan pendidikan kepada anak sehingga akan mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya. Dalam penelitian ini indikator lingkungan keluarga adalah pendidikan keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, dan status ekonomi. Variabel Lingkungan Keluarga diperoleh melalui kuesioner.

## 3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan sebuah usaha melalui ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap usaha yang akan dijalaninya. Minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta setelah selesai mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Dalam penelitian ini indikator minat berwirausaha antara lain perhatian terhadap wirausaha, perasaan senang berwirausaha, keinginan berwirausaha. Variabel Minat Berwirausaha diperoleh melalui kuesioner.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sugiyono (2011: 80) menjelaskan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.

Berikut rincian jumlah masing-masing siswa setiap kelas:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jumlah
1	XI Pemasaran	31 siswa
2	XI Perjalanan Wisata	32 siswa
3	XI Media	32 siswa
2	XI Administrasi perkantoran 1 dan 2	64 siswa
4	XI Akuntansi 1,2, dan 3	94 siswa
Jumlah		253 siswa

Sumber: Data primer, 2017

### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2011:81) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*”. *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.

Jumlah populasi siswa SMK N 7 Yogyakarta adalah 253 siswa. Dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono 2011: 87) untuk tingkat kesalahan 5%, dari populasi 253 diambil sampel sebanyak 151 siswa, dengan spesifikasi sebagai berikut.

Tabel 3. Daftar Jumlah Sampel Setiap Jurusan

Kelas	Rumus	Jumlah Sampel
XI Pemasaran	$31/253 \times 149 = 18,2$	19
XI Administrasi perkantoran 1,2	$64/253 \times 149 = 37,7$	38
XI Akuntansi 1,2,3	$94/253 \times 149 = 55,4$	56
XI Perjalanan Wisata	$32/253 \times 149 = 18,8$	19
XI Media	$32/253 \times 149 = 18,8$	19
Jumlah		151

Sumber: Dokumentasi guru, diolah, 2017

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kusioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2011: 142) kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.. Dalam penelitian ini, kusioner yang digunakan bersifat tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan pada siswa sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarag Terhadap Minat Berwirausaha.

### 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011: 329), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah

siswa yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK N 7 Yogyakarta.

### G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102-103), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Kuisisioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan

Instrumen dalam penelitian ini untuk mendapatkan data variabel Pembelajaran Kewirausahaan.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Metode pembelajaran	1,2,3,4	4
2	Media pembelajaran	5,6,7*	3
3	Kualitas pendidik	8,9*,10,11	4
4	Fasilitas belajar mengajar	12,13,14,15	4

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

#### 2. Instrumen Lingkungan Keluarga

Instrumen dalam penelitian ini untuk mendapatkan data variabel Lingkungan Keluarga.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pendidikan keluarga	1,2,3,10	4
2	Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	4,5,6,12	4
3	Status ekonomi	7,8,9,11	4

### 3. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen dalam penelitian ini untuk mendapatkan variabel Minat Berwirausaha.

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Perhatian	1,2,3	3
2	Perasaan senang	4,5,6,7*	4
3	Keinginan	8,9,10,11*	4

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

Dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Lima skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*, responden memilih alternatif jawaban dengan pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami masing-masing responden dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang telah tersedia.

Alternatif jawaban untuk tiap butir pernyataan positif (+) dan pernyataan (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2011: 93-94)

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket ini dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta sejumlah 30 siswa. Hal ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2013: 253) yang menyatakan bahwa untuk analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan analisisnya untuk penelitian. Uji coba instrumen ini menggunakan:

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuisisioner yang disusun dalam penelitian valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2011: 125-126), suatu item butir soal dikatakan valid jika memenuhi syarat minimum yaitu  $r_{xy} = 0,3$ . Jadi jika  $r_{xy}$  kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0,3 maka butir instrumen dikatakan valid. Rumus yang dipakai adalah korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = jumlah responden

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y

(Sugiyono 2011:183)

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan

No	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan			
1	0,633	0,3	Valid
2	0,780	0,3	Valid
3	0,455	0,3	Valid
4	0,439	0,3	Valid
5	0,453	0,3	Valid
6	0,426	0,3	Valid
7	0,438	0,3	Valid
8	0,626	0,3	Valid
9	0,626	0,3	Valid
10	0,347	0,3	Valid
11	0,491	0,3	Valid
12	0,673	0,3	Valid
13	0,664	0,3	Valid
14	0,688	0,3	Valid
15	0,662	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan semuanya valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
Lingkungan Keluarga			
1	0,729	0,3	Valid
2	0,545	0,3	Valid
3	0,593	0,3	Valid
4	0,405	0,3	Valid
5	0,647	0,3	Valid
6	0,641	0,3	Valid
7	0,763	0,3	Valid
8	0,520	0,3	Valid
9	0,760	0,3	Valid
10	0,699	0,3	valid
11	0,130	0,3	Tidak Valid
12	0,673	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 12 pernyataan terdapat satu pernyataan yang tidak valid karena  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yaitu pernyataan nomor 11 sehingga pernyataan tersebut digugurkan.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
Minat Berwirausaha			
1	0,534	0,3	Valid
2	0,444	0,3	Valid
3	0,712	0,3	Valid
4	0,662	0,3	Valid
5	0,493	0,3	Valid
6	0,573	0,3	Valid
7	0,654	0,3	Valid
8	0,599	0,3	Valid
9	0,704	0,3	Valid
10	0,729	0,3	Valid
11	0,566	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 11 pernyataan semuanya valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 211) reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dicari menggunakan rumus Alpha. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6 (Muhson: 2015).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan soal

$\Sigma ab^2$  = jumlah varians butir

$a^2t$  = varians total

(Arikunto 2013: 239)

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan	0,887	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,885	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,885	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui nilai mean, median, modus, nilai maksimum dan nilai minimum maka dilakukan analisis deskriptif variabel dengan menggunakan SPSS 17.0 for windows. Kemudian menurut Sugiyono (2012: 36) dalam melakukan penetapan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

$K$  : jumlah kelas interval

$n$  : jumlah data

Log : logaritma

b. Rentang data = data maksimum – data minimum

c. Panjang kelas = rentang data / jumlah kelas

Selanjutnya menurut Azwar (2017: 149) dibawah ini merupakan untuk batasan-batasan untuk mencari nilai kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan

No	Rentang	Katagori
1	$X > Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
3	$Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$	Cukup
4	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Rendah

Keterangan:

$Mi$  (mean ideal) =  $\frac{1}{2}$  (nilai tertinggi + nilai terendah)

$SDi$  (standar deviasi ideal) =  $\frac{1}{6}$  (nilai tertinggi – nilai terendah).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian analisis, harus dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu. Pengujian prasyarat analisis data sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 17.0 *for window*. Data berdistribusi normal jika nilai Asymp signifikansi yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 0,05, sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Muhson, 2015).

### b. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidak adalah menggunakan uji F. Jika nilai sig F < dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai sig

$F >$  dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity* ( Muhson 2015).

c. Uji Multikolinieritas

Melakukan uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel (X). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas (X) maka dapat menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas ( Muhson, 2015).

### 3. Pengujian Hipotesis

a. Mencari persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kritanium

X = prediktor

b = bilangan koefisien prediktor

a = konstanta

(Sugiyono, 2011: 192)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

(Sugiyono, 2011: 184)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig  $\leq$  0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig  $\geq$  0,05) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis ditolak.

c. Uji Simultan (uji F)

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Hadi 2004: 23)

Keterangan:

F<sub>reg</sub> = Harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

m = Jumlah variabel

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

d. Analisis koefisien determinan ( $R^2$ ), dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien korelasi ganda antara Y terhadap  $X_1, X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\Sigma x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  terhadap Y

$\Sigma x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  terhadap Y

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

(Hadi 2004: 22)

e. Mencari Sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

#### 1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

$$SR\% = \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\Sigma xy$  : jumlah produk antara X dan Y

JK<sub>reg</sub> : jumlah kuadrat regresi

(Hadi 2004: 39)

## 2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbanagan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : koefisien determinasi

(Hadi 2004: 39)

## **BAB. IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel bebas adalah Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga, sedangkan untuk variabel terikat adalah Minat Berwirausaha. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara ketiga variabel tersebut. Kemudian subjek dalam penelitian ini berada di SMK N 7 Yogyakarta dengan jumlah sample 151 siswa. Berikut disajikan deskripsi data yang diperoleh dari sampel penelitian di lapangan. Deskripsi data yang disajikan yaitu Mean (M), Modus (Mo), dan Median (Me), standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, grafik, tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

##### **a. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Dari hasil analisis data menggunakan *SPSS 17.0 for windows* telah diperoleh skor maksimum 55, skor minimum 35, nilai Mean 43,34, nilai Median 44, nilai Modus 44, dan Standar Deviasi 4,46. Data variabel Minat Berwirausaha diperoleh dari kuisioner dengan 11 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 151 siswa.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 151 \\ &= 1 + 3,3 \log 151 \\ &= 1 + 3,3 (151) \\ &= 1 + 7,1906 \\ &= 8,1906 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 55 - 35 \\ &= 20 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{20}{8} \\ &= 2,5 \text{ dibulatkan } 2,6 \end{aligned}$$

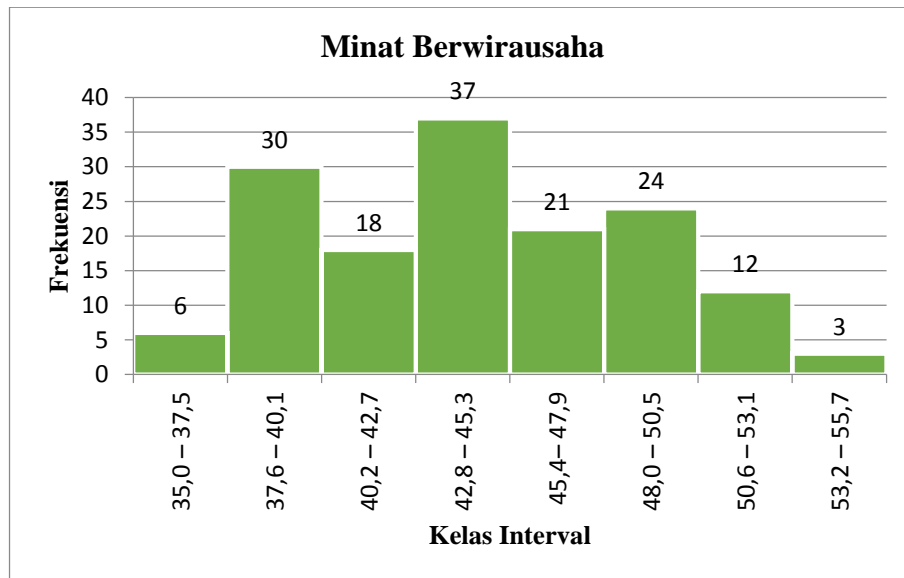
Distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	35,0 – 37,5	6	4 %
2	37,6 – 40,1	30	19,9 %
3	40,2 – 42,7	18	11,9 %
4	42,8 – 45,3	37	24,5 %
5	45,4– 47,9	21	13,9 %
6	48,0 – 50,5	24	15,9 %
7	50,6 – 53,1	12	7,9 %
8	53,2 – 55,7	3	2 %
Jumlah		151	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha diatas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan pada gambar 2 histogram distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dapat diketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 42,8-45,3. Kemudian nilai frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 53,2-55,7.

Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi maka dapat diketahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dapat diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Berwirausaha dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi).

Jumlah butir pernyataan = 11

Penskoran = 1-5

Nilai terendah = 1 x 11 = 11

$$\text{Nilai tertinggi} = 5 \times 11 = 55$$

$$M_i = \frac{1}{2} (55 + 11) = 33$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (55 - 11) = 7,3$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan kedalam 5 kelas yaitu:

Kelompok sangat tinggi	$= X > M_i + 1,5 SD_i$ $= X > 33 + 1,5 (7,3)$ $= X > 33 + 10,95$ $= X > 43,95$ $= \text{dibulatkan menjadi } X > 44$
Kelompok tinggi	$= M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ $= 33 + 0,5 (7,3) < X \leq 33 + 1,5 (7,3)$ $= 33 + 3,7 < X \leq 33 + 10,95$ $= 36,65 < X \leq 43,95$ $= \text{dibulatkan } 37 < X \leq 44$
Kelompok sedang	$= M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$ $= 33 - 0,5 (7,3) < X \leq 33 + 0,5 (7,3)$ $= 33 - 3,65 < X \leq 33 + 3,65$ $= 29,35 < X \leq 36,65$ $= \text{dibulatkan } 29 < X \leq 37$
Kelompok rendah	$= M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$ $= 33 - 1,5 (7,3) < X \leq 33 - 0,5 (7,3)$ $= 33 - 10,95 < X \leq 33 - 3,65$ $= 22,05 < X \leq 29,35$ $= \text{dibulatkan } 22 < X < 29$
Kelompok sangat rendah	$= X \leq M_i - 1,5 SD_i$ $= X \leq 33 - 1,5 (7,3)$ $= X \leq 33 - 10,95$

$$= X \leq 22,05$$

$$= \text{dibulatkan } X \leq 22$$

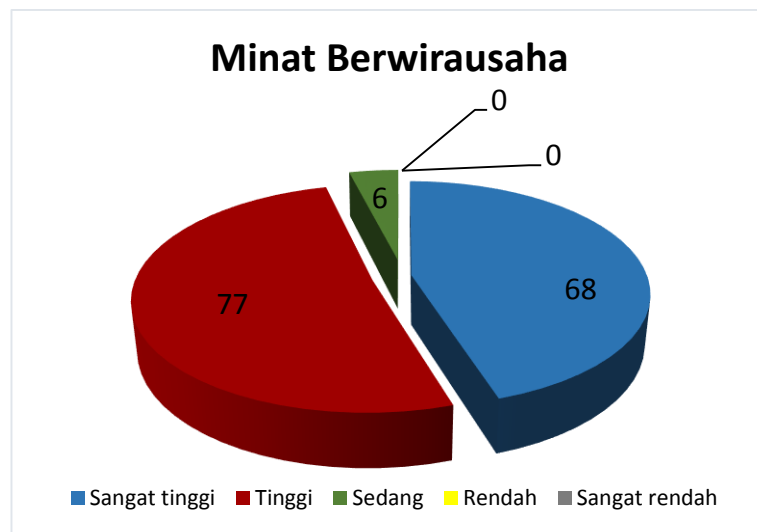
Distribusi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	$X > 44$	Sangat tinggi	68	45,03 %
2	$37 < X \leq 44$	Tinggi	77	51 %
3	$29 < X \leq 37$	Sedang	6	3,97 %
4	$22 < X \leq 29$	Rendah	0	0 %
5	$X \leq 22$	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			151	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 3 *pie chart* kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dapat diketahui bahwa pada kategori sangat tinggi sebesar 68 responden. Untuk kategori tinggi sebanyak 77 responden. Untuk kategori sedang sebanyak 6 responden. Sedangkan untuk kategori

rendah dan sangat rendah sebanyak 0 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa cenderung dalam kategori tinggi.

b. Deskripsi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Dari hasil analisis data menggunakan *SPSS 17.0 for windows* telah diperoleh skor maksimum 72, skor minimum 38, nilai Mean 55,47, nilai Median 56, nilai Modus 56, dan Standar Deviasi 6,27. Data variabel Pembelajaran Kewirausahaan diperoleh dari kuisisioner dengan 15 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 151 siswa.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pembelajaran Kewirausahaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 151 \\ &= 1 + 7,1906 \\ &= 8,1906 \\ &= \text{dibulatkan } 8 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 72 - 38 \\ &= 34 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{34}{8}$$

$$= 4,3$$

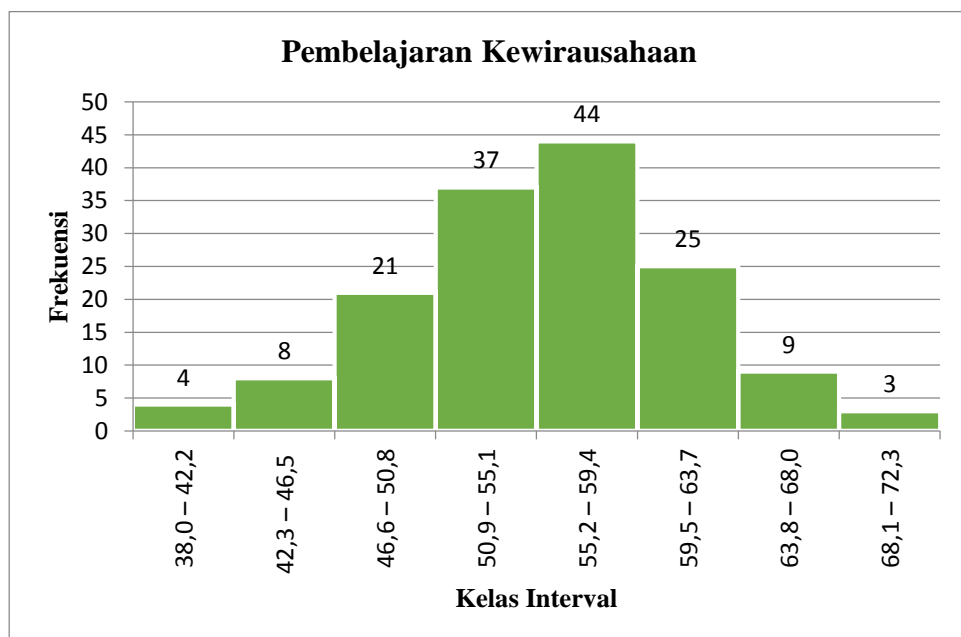
Distribusi frekuensi variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	38,0 – 42,2	4	2,6 %
2	42,3 – 46,5	8	5,3 %
3	46,6 – 50,8	21	13,9 %
4	50,9 – 55,1	37	24,5 %
5	55,2 – 59,4	44	29,1 %
6	59,5 – 63,7	25	16,6 %
7	63,8 – 68,0	9	6 %
8	68,1 – 72,3	3	3 %
Jumlah		151	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat digambarkan bentuk histogram sebagai ber



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan pada gambar 4 histogram distribusi frekuensi variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat diketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 55,2-59,4. Kemudian nilai frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 68,1-72,3.

Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi maka dapat diketahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dapat diidentifikasi kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel Pembelajaran Kewirausahaan dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi).

Jumlah butir pernyataan = 15

Penskoran = 1-5

Nilai terendah =  $1 \times 15 = 15$

Nilai tertinggi =  $5 \times 15 = 75$

$Mi = \frac{1}{2} (75 + 15) = 45$

$SDi = \frac{1}{6} (75 - 15) = 10$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan kedalam 5 kelas yaitu:

Kelompok sangat tinggi =  $X > Mi + 1,5 Sdi$   
 $= X > 45 + 15$   
 $= X > 60$

Kelompok tinggi =  $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$   
 $= 45 + 0,5 ( 10 ) < X \leq 45 + 1,5 ( 10 )$   
 $= 45 + 5 < X \leq 45 + 15$   
 $= 50 < X \leq 60$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok sedang} &= Mi - 0,5 Sdi < X \leq Mi + 0,5 Sdi \\
&= 45 - 0,5 ( 10 ) < X \leq 45 + 0,5 ( 10 ) \\
&= 45 - 5 < X \leq 45 + 5 \\
&= 40 < X \leq 50 \\
\text{Kelompok rendah} &= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 Sdi \\
&= 45 - 1,5 ( 10 ) < X \leq 45 - 0,5 ( 10 ) \\
&= 45 - 15 < X \leq 45 - 5 \\
&= 30 < X \leq 40 \\
\text{Kelompok sangat rendah} &= X \leq Mi - 1,5 Sdi \\
&= X \leq 45 - 1,5 ( 10 ) \\
&= X \leq 45 - 15 \\
&= X \leq 30
\end{aligned}$$

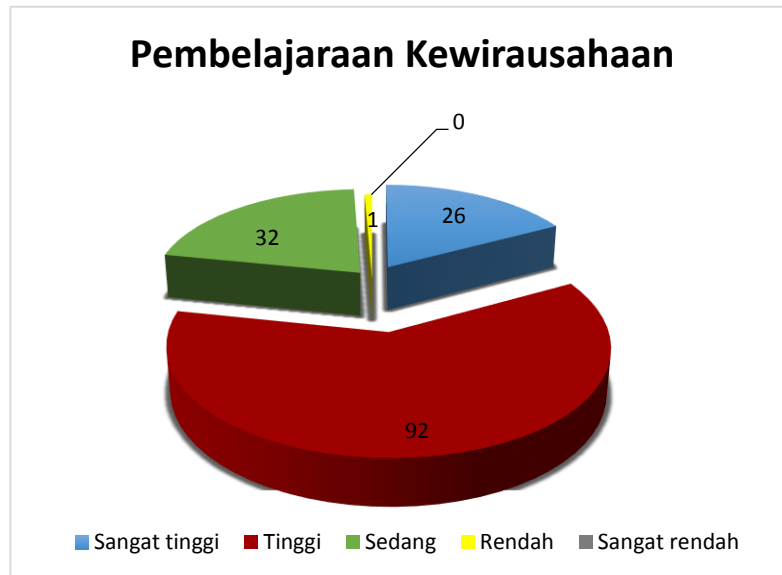
Distribusi kecenderungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	$X > 60$	Sangat tinggi	26	17,22 %
2	$50 < X \leq 60$	Tinggi	92	60,93 %
3	$40 < X \leq 50$	Sedang	32	21,19 %
4	$30 < X \leq 40$	Kurang	1	0,66 %
5	$X \leq 30$	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah			151	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan gambar 5 *pie chart* kecenderungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan dapat diketahui bahwa pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 responden. Untuk kategori tinggi sebesar sebanyak 92 reponden. Untuk kategori sedang sebesar sebanyak 32 reponden. Untuk rendah sebesar 0 sebanyak 1 responden. Sedangkan untuk kategori sangat rendah sebanyak 0 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan cenderung dalam kategori tinggi.

c. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Dari hasil analisis data menggunakan *SPSS 17.0 for windows* telah diperoleh skor maksimum 55, skor minimum 32, nilai Mean 40,87, nilai Median 41, nilai Modus 42, dan Standar Deviasi 6,27. Data variabel minat

berwirausaha diperoleh dari kuisioner dengan 11 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 151 siswa.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log \\ &= 1 + 3,3 \log 151 \\ &= 1 + 7,1906 \\ &= 8,1906 \text{ dibulatkan } 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{ skor maksimum} - \text{ skor minimum} \\ &= 55 - 32 \\ &= 23\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{23}{8} \\ &= 2,9\end{aligned}$$

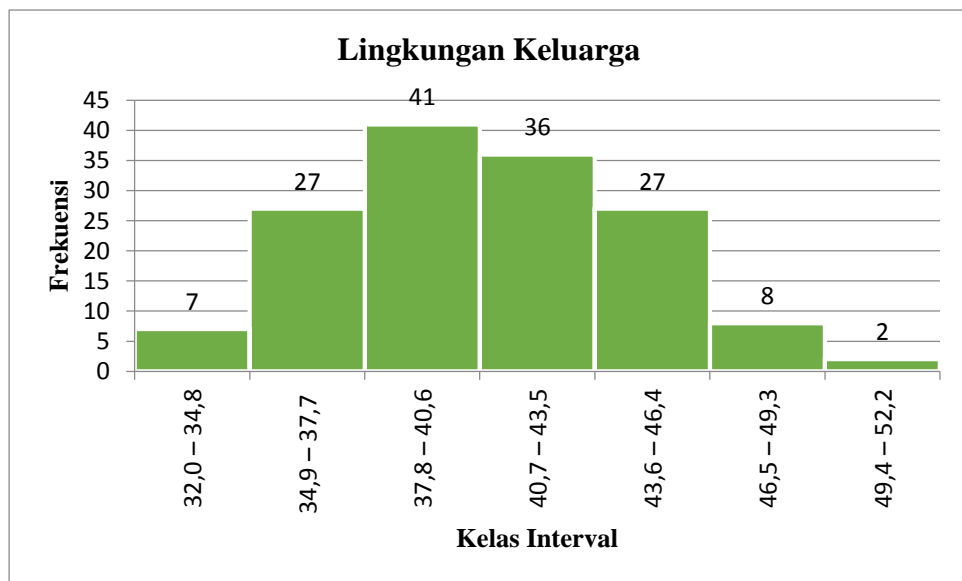
Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	32,0 – 34,8	7	4,6 %
2	34,9 – 37,7	27	17,9 %
3	37,8 – 40,6	41	27,2 %
4	40,7 – 43,5	36	23,8 %
5	43,6 – 46,4	27	17,9 %
6	46,5 – 49,3	8	5,3 %
7	49,4 – 52,2	2	1,3 %
8	52,3 -55,1	3	2 %
Jumlah		151	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan pada gambar 6 histogram data variabel Lingkungan Keluarga diatas dapat diketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 37,8-40,6. Kemudian nilai frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 49,4- 52,2.

Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi maka dapat diketahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dapat diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Lingkungan Keluarga dengan menggunakan nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ).

Jumlah butir pernyataan = 11

Penskoran = 1-5

Nilai terendah =  $1 \times 11 = 11$

Nilai tertinggi =  $5 \times 11 = 55$

$M_i = \frac{1}{2} (55 + 11) = 33$

$SD_i = \frac{1}{6} (55 - 11) = 7,3$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan kedalam 5 kelas yaitu:

Kelompok sangat tinggi	= $X > M_i + 1,5 SD_i$ = $X > 45 + 1,5 (7,3)$ = $X > 33 + 10,95$ = $X > 43,95$ = dibulatkan menjadi $X > 44$
Kelompok tinggi	= $M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ = $33 + 0,5 (7,3) < X \leq 33 + 1,5 (7,3)$ = $33 + 3,7 < X \leq 33 + 10,95$ = $36,65 < X \leq 43,95$ = dibulatkan $37 < X \leq 44$
Kelompok sedang	= $M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$ = $33 - 0,5 (7,3) < X \leq 33 + 0,5 (7,3)$ = $33 - 3,65 < X \leq 33 + 3,65$

$$= 29,35 < X \leq 36,65$$

$$= \text{dibulatkan } 29 < X \leq 37$$

Kelompok rendah

$$= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$$

$$= 33 - 1,5 (7,3) < X \leq 33 - 0,5 (7,3)$$

$$= 33 - 10,95 < X \leq 33 - 3,65$$

$$= 22,05 < X \leq 29,35$$

$$= \text{dibulatkan } 22 < X \leq 29$$

Kelompok sangat rendah

$$= X \leq Mi - 1,5 Sdi$$

$$= X \leq 33 - 1,5 (7,3)$$

$$= X \leq 33 - 10,95$$

$$= X \leq 22,05$$

$$= \text{dibulatkan } X \leq 22$$

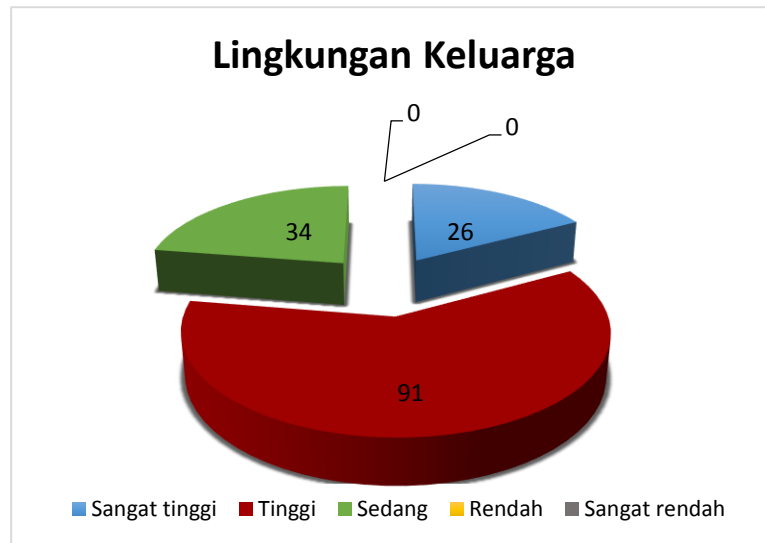
Distribusi kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	$X > 44$	Sangat tinggi	26	17,22 %
2	$37 < X \leq 44$	Tinggi	91	60,26 %
3	$29 < X \leq 37$	Sedang	34	22,52 %
4	$22 < X \leq 29$	Rendah	0	0
5	$X \leq 22$	Sangat rendah	0	0
Jumlah			151	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar 7 *pie chart* kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga dapat diketahui bahwa pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 responden. Untuk kategori tinggi sebanyak 91 responden. Untuk sedang sebesar sebanyak 34 responden. Untuk kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 0 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga cenderung dalam kategori tinggi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 17.0 *for windows*. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 0,05, sebaliknya jika

signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asym 2-tailed	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0,448	Normal
2	Lingkungan Keluarga	0,327	Normal
3	Minat Berwirausaha	0,291	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Kewirausahaan, variabel Lingkungan Keluarga, dan variabel Minat Berwirausaha mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity*. Hasil uji linieritas yang menggunakan SPSS 17.0 for windows dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Linieritas

No	Hubungan Variabel	F	Signifikansi	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan* Minat Berwirausaha	1,069	0,388	Linier
2	Lingkungan Keluarga * Minat Berwirausaha	0,835	0,667	Linier

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil pengujian linieritas data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier pada variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) dengan variabel minat berwirausaha (Y), dengan nilai signifikansi F 0,388 (lebih besar dari 0,05). Kemudian terdapat hubungan yang linier antara variabel lingkungan keluarga (X2) dengan variabel minat berwirausaha (Y), dengan nilai signifikansi F 0,667 (lebih besar dari 0,05).

### c. Uji Multikolinieritas

Melakukan uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas maka dapat menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas. maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity*. Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 17.0 for windows dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0,898	1,113	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Lingkungan Keluarga	0,898	1,113	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 1,113. Oleh karena nilai tersebut kurang 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan variabel Lingkungan Keluarga.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Dua Prediktor

Analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi ganda. Berikut ini disajikan tabel rangkuman hasil analisis regresi ganda:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien regresi (b)	t hitung	Signifikan
X1	0,193	3,503	0,001
X2	0,300	3,735	0,000
Konstanta = 21,384			
R = 0,454			
$R^2$ = 0,206			
$F_{hitung}$ = 19,245			
$F_{tabel}$ = 3,06			
Signifikan = 0,000			

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan garis analisis regresi tersebut maka garis regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,193X_1 + 0,300X_2 + 21,384.$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,193 yang berarti apabila Pembelajaran Kewirausahaan ditingkatkan satu satuan maka nilai Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,193. Selanjutnya nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,300 yang berarti apabila Lingkungan Keluarga ditingkatkan satu satuan maka nilai Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,300. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,503 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 dan nilai signifikansi  $t_{hitung} = 0,001 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran

Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta” diterima. Hal ini berarti apabila semakin baik pembelajaran kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

## 2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,735 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 dan nilai signifikansi  $t_{hitung} = 0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta” diterima. Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga memberikan pengaruh untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

## c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Dari hasil perhitungan regresi berganda pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 19,245 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,06 dan nilai signifikansi  $F_{hitung} = 0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang

menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta” diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N7 Yogyakarta.

d. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan berapa besar presentase variabel bebas (Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga) secara bersama-sama menjelaskan variansi variabel terikat (Minat Berwirausaha). Berdasarkan tabel 21 rangkuman hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,206 atau 20,6%. Hal ini berarti bahwa 20,6% Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Kemudian sisanya 79,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Mencari Sumbangan Dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan sumbangan relatif sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif

No	Variabel	Sumbangan Relatif (%)
1	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	48%
2	Lingkungan Keluarga (X2)	52%
Jumlah		100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) sebesar 48% sedangkan sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 52% terhadap Minat Berwirausaha sebesar 100%.

## 2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 24. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan Efektif (%)
1	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	10,8%
2	Lingkungan Keluarga (X2)	9,8%
Jumlah		20,6%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) sebesar 10,8% sedangkan sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 9,8% terhadap Minat Berwirausaha sebesar 20,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha sebesar 20,6% dan sisanya sebesar 79,4% merupakan sumbangan lain dari variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,503 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 dan nilai signifikansi  $t_{hitung} = 0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Artinya semakin baik pembelajaran kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Alma (2013: 7) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah memberikan mata pelajaran kewirausahaan. Dengan terdapatnya mata pelajaran kewirausahaan di sekolah maka akan terjadi proses pembelajaran kewirausahaan yang secara sengaja dilakukan oleh guru untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa mengenai kewirausahaan. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan memanfaatkan segala fasilitas yang ada guna mendukung kelancaran pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ida Yulianti tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan

dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 terhadap Y ditunjukkan dengan harga  $rx1y = 0,158$  dan  $t_{hitung} 1,992$  dengan  $sig 0,048 < 0,05$ .

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} 3,735$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} 1,960$  dan nilai signifikansi  $t_{hitung} = 0,000 < sig. = 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Artinya semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Alma (2013: 7) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan family. Di dalam keluarga terutama orang tua akan memberikan pendidikan kepada anaknya salah satunya pendidikan mengenai wirausaha yang mengajarkan tentang kewirausahaan sehingga anak akan tertarik maupun berminat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Daryanto&Aris (2013: 15) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah adanya dorongan dari orang tua untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan keluarga

mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan seorang anak. Soemanto (1999 : 38) mengatakan bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Minat menjadi wirausaha akan terbentuk apabila orang tua mengarahkan dan memberikan dorongan positif kepada anaknya untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ari Widiyaningsih (2015) tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 3,679 > t_{tabel} 1,998$  dan nilai  $sig 0,000 < 0,05$ .

### **3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Setelah dilakukan uji F pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 19,245 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,06 dan nilai signifikansi  $F = 0,000 < 0,05$  yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan

Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.

Dari hasil pengujian regresi ganda yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.206 atau 20,6%. Jadi 20,6% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 79,4% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian nilai sumbangan efektif variabel Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 10,8% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 9,8%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Alma (2013: 7), yang menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu guru sekolah, sekolah memberikan mata pelajaran kewirausahaan, lingkungan famili. Dengan adanya pendidikan yang diberikan pihak sekolah dan keluarga akan lebih mendukung siswa lebih mengetahui mengenai wirausaha sehingga akan dapat menumbuhkan minat siswa untuk menjadi wirausaha.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan

secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Di sadari bahwa masih sangat banyak faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha siswa, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Meskipun antara variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 20,6% sehingga masih tersisa 79,4% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai Minat Berwirausaha.

## **BAB. V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,503 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,735 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 19,245 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $F = 0,000 < 0,05$ . Kemudian dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,206 atau 20,6%. Hal ini berarti bahwa 20,6% Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel

Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Sedangkan sisanya 79,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan butir pernyataan nomor 7 (Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan guru tidak bervariasi) memiliki skor jawaban paling rendah, maka sebaiknya guru lebih mengembangkan berbagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran yang baik dan menarik dapat mengubah sikap dan pola pikir siswa terhadap pilihan karier berwirausaha.
2. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Keluarga butir pernyataan nomor 11 (Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk berwirausaha) memiliki skor jawaban paling rendah, maka sebaiknya orang tua memberikan kebebasan pada anak terhadap pilihan karier berwirausaha karena orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak untuk berwirausaha.
3. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Keluarga butir pernyataan nomor 2 (Saya ingin mengikuti penyuluhan usaha kecil serta mengikuti seminar-seminar kewirausahaan baik di sekolah maupun di luar sekolah) memiliki skor jawaban paling rendah, maka sebaiknya siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan baik seminar maupun penyuluhan karena akan menambah pengetahuan mengenai kewirausahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik minat berwirausaha sebaiknya mencari variabel selain pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga, karena dari hasil penelitian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 79,4%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma B. (2013). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ari Widiyaningsih. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Asmani J. M. (2011). *Sekolah Entreprenuer*. Yogyakarta: Harmoni
- Azwar S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- BPS. (2016). *Data Pencari Kerja dan Permintaan Tenaga Kerja menurut Tingkat Pendidikan di DIY Akhir Tahun 2015*. Yogyakarta: BPS Provinsi DIY
- Daryanto&Aris D.C. (2013). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Deden Setiawan. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Daryanto. (2012). *Mengeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Fathurrohman&Sulistiyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT INDEKS
- Suherman E. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Hadi S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamdani M. (2010). *Entrepreneurship Kiat Melihat dan Memberdayakan Potensi Bisnis*. Yogyakarta: PT BUKU KITA
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Himawan A. (2016). *Jumlah Pengusaha Indonesia Baru 1,5 persen dari Total Penduduk*. Berita. Website: <http://www.suara.com>. Diakses pada 10 November 2016 09:34
- Ida Yulianti. (2013). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. *Jurnal*. Vol.2, No.2, hal 61-66. Universitas

Muhammadiyah Purworejo. Diakses ONLINE pada tanggal 30 desember 2016 pada pukul 15.53 AM.

- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<http://kbbi.web.id/lingkungan>) diakses pada tanggal 24 September 2017 pada pukul 10.32
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo
- Lupiyoadi R. (2007). *Entrepreneurship from Mindset to Strategy*. Jakarta: Fakultas Ekonomi
- Mushon A. (2015). *Pedoman Pratikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diakses online tanggal 30 Desember 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Sekolah Menengah Kejuruan
- Retno B.L & Trisnadi W. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE, MPD, STMIK, STIE MUSI. *Jurnal*. Vol.1, No.2, hal 112-119. STIE MDP. Diakses ONLINE pada tanggal 30 desember 2016 pada pukul 14.00 AM.
- Sanjaya W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Semiawan Conny.(2012). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Preenhalindo
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Suciati. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- . (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemanto W.(1999). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syah M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf S.(2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatang S. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung CV PUSTAKA SETIA
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses tanggal 10 November pukul 10.09

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen**

### **Surat Pengantar**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Tiga Lembar

Kepada Siswa Kelas XI  
SMK Negeri 7 Yogyakarta  
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner tersebut sebagai data hasil penelitian dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Peneliti,

Dwi Lestari Ningsih

NIM.13804241032

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilih salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda, dengan memberi tanda ( √ ) pada jawaban yang sesuai

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pembelajaran kewirausahaan sudah menggunakan metode yang menyenangkan dan mengasikkan					
2	Metode pembelajaran kewirausahaan yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan					
3	Penyampaian materi pembelajaran kewirausahaan selalu menarik dan saya memperhatikan pembelajaran					
4	Praktik langsung berwirusaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirusaha					
5	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan dapat memotivasi saya berwirusaha					
6	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan					
7	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan tidak bervariasi*					
8	Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan minat berwirusaha					
9	Saya tidak dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh guru*					

10	Guru memiliki pengetahuan yang baik mengenai kewirausahaan					
11	Guru membimbing saya dalam praktik berwirausaha					
12	Tersedianya fasilitas di kelas yang membuat saya nyaman belajar kewirausahaan					
13	Melalui <i>bussines center</i> dapat menambah pengetahuan dan keterampilan saya dalam berwirausaha					
14	Buku-buku tentang kewirausahaan dapat memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					
15	Perpustakaan membantu saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha					

#### D. Angket Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan pengalaman dalam berwirausaha					
2	Orang tua saya mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha					
3	Orang tua membimbing saya untuk tidak mudah menyerah ketika usaha saya mengalami kegagalan					
4	Orang tua saya senang jika saya menjadi wirausaha					
5	Orang tua saya mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha					
6	Orang tua mendukung saya dalam berwirausaha					
7	Pendapatan orang tua dapat mencukupi kebutuhan saya sekolah					
8	Keadaan ekonomi orang tua mendorong saya untuk berwirausaha					
9	Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha					
10	Orang tua saya mengajarkan harus berani mengambil resiko dengan apa yang saya lakukan					
11	Penghasilan orang tua yang kecil mendorong saya untuk berwirausaha					
12	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk berwirausaha					

E. Angket Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Sebagai pandangan atau acuan dalam berwirausaha saya memperhatikan wirausahawan-wirausahawan yang telah berhasil dalam usahanya					
2	Saya ingin mengikuti penyuluhan usaha kecil serta mengikuti seminar-seminar kewirausahaan baik di sekolah maupun di luar sekolah					
3	Saya ingin mencari informasi mengenai berwirausaha baik melalui media massa atau langsung dengan wirausaha yang bersangkutan					
4	Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya berwirausaha					
5	Saya bangga dapat mendirikan sebuah usaha dengan kemampuan saya sendiri					
6	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
7	Saya tidak tertarik berwirausaha karena pendapatan yang tidak menentu*					
8	Saya sangat ingin berwirausaha					
9	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan menghantarkan masa depan cerah					
10	Saya ingin berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran					
11	Saya tidak ingin berwirausaha karena takut mengalami kegagalan*					

## Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Data Hasil Uji Coba Minat Berwirausaha Y

Jawaban												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	42
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	41
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	50
6	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	37
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
8	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
9	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	39
10	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	48
11	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	40
12	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	42
13	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
14	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	42
15	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	33
16	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
17	5	1	3	5	5	5	3	5	5	5	3	45
18	4	2	3	3	5	5	3	4	4	4	3	40
19	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	33
20	4	4	3	3	5	4	5	2	3	3	5	41
21	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	43
23	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	44
24	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53
25	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	37
27	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	34
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
30	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	38

Hasil Data Uji Coba Validasi Pembelajaran Kewirausahaan X1

Jawaban																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	45
2	4	4	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4	62
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	58
5	3	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	57
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	52
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	56
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56
10	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	62
11	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	54
12	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	58
13	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54
14	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	66
15	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	48
16	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	47
17	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	42
18	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	55
19	2	4	2	4	3	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	50
20	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56
22	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	56
23	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	58
24	4	5	4	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	59
25	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	67
26	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	55
27	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	49
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
29	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
30	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72

Hasil Data Uji Coba Validasi Lingkungan Keluarga X2

Jawaban													
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	43
2	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	44
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	40
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	38
5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	2	4	51
6	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	42
10	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	47
11	4	5	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	42
12	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	45
13	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	36
14	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	50
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	39
16	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	35
17	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	1	1	30
18	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	1	42
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	35
20	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	2	5	51
21	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	39
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	57
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	5	51
25	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	48
26	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	40
27	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	44
29	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
30	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	40

### Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

#### Hasil Uji Coba Validitas Minat Berwirausaha

No	Koefisien korelasi	r tabel	Keterangan
1	0,534	0,3	Valid
2	0,444	0,3	Valid
3	0,712	0,3	Valid
4	0,662	0,3	Valid
5	0,493	0,3	Valid
6	0,573	0,3	Valid
7	0,654	0,3	Valid
8	0,599	0,3	Valid
9	0,704	0,3	Valid
10	0,729	0,3	Valid
11	0,566	0,3	Valid

#### Hasil Uji Coba Reliabilitas Minat Berwirausaha

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.888	11

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.9000	23.266	.534	.392	.879
VAR00002	37.7333	22.685	.444	.716	.888
VAR00003	37.4667	22.051	.712	.736	.868
VAR00004	37.2333	22.668	.662	.581	.871
VAR00005	36.8000	23.338	.493	.456	.881
VAR00006	36.6000	23.490	.573	.569	.877
VAR00007	37.1000	22.231	.654	.809	.871
VAR00008	37.3333	22.299	.599	.634	.875
VAR00009	37.2000	22.097	.704	.795	.868
VAR00010	37.0000	21.379	.729	.784	.866
VAR00011	36.9667	22.516	.566	.726	.877

Hasil Uji Coba Validitas Pembelajaran Kewirausahaan

No	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	0,633	0,3	Valid
2	0,780	0,3	Valid
3	0,455	0,3	Valid
4	0,439	0,3	Valid
5	0,453	0,3	Valid
6	0,426	0,3	Valid
7	0,438	0,3	Valid
8	0,626	0,3	Valid
9	0,626	0,3	Valid
10	0,347	0,3	Valid
11	0,491	0,3	Valid
12	0,673	0,3	Valid
13	0,664	0,3	Valid
14	0,688	0,3	Valid
15	0,662	0,3	Valid

Hasil Uji Coba Reliabilitas Pembelajaran Kewirausahaan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.891	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.9000	39.266	.633	.702	.877
VAR00002	52.6000	36.869	.780	.793	.869
VAR00003	52.8000	41.131	.455	.639	.884
VAR00004	52.6333	40.240	.439	.456	.885
VAR00005	52.5000	40.534	.453	.593	.884
VAR00006	52.5000	42.741	.426	.491	.886
VAR00007	53.1667	38.420	.438	.607	.890
VAR00008	52.4000	38.041	.626	.762	.877
VAR00009	52.7000	38.355	.626	.741	.877
VAR00010	52.2000	42.028	.347	.685	.888
VAR00011	52.5667	40.668	.491	.532	.883
VAR00012	52.9000	38.507	.673	.638	.875
VAR00013	52.4667	39.913	.664	.717	.877
VAR00014	52.6333	38.861	.688	.867	.875
VAR00015	52.6333	39.068	.662	.881	.876

Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Keluarga

No	Koefisien korelasi	r tabel	Keterangan
1	0,729	0,3	Valid
2	0,545	0,3	Valid
3	0,593	0,3	Valid
4	0,405	0,3	Valid
5	0,647	0,3	Valid
6	0,641	0,3	Valid
7	0,763	0,3	Valid
8	0,520	0,3	Valid
9	0,760	0,3	Valid
10	0,699	0,3	valid
11	0,130	0,3	Tidak Valid
12	0,673	0,3	Valid

Hasil Uji Coba Reliabilitas Lingkungan Keluarga

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.889	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38.9000	28.024	.792	.818	.862
VAR00002	38.4000	31.834	.545	.821	.878
VAR00003	38.4667	31.706	.593	.767	.877
VAR00004	39.1000	32.093	.405	.761	.885
VAR00005	39.2667	29.857	.647	.715	.872
VAR00006	39.0667	30.133	.641	.800	.873
VAR00007	38.9333	29.306	.763	.746	.866
VAR00008	39.3667	30.861	.520	.686	.879
VAR00009	39.5333	28.671	.760	.719	.865
VAR00010	39.6000	29.352	.699	.796	.869
VAR00011	39.8667	33.706	.130	.391	.902
VAR00012	39.9333	26.823	.673	.664	.873

## **Lampiran 4. Angket Penelitian**

### **Surat Pengantar**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Tiga Lembar

Kepada Siswa Kelas XI  
SMK Negeri 7 Yogyakarta  
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner tersebut sebagai data hasil penelitian dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Peneliti,

Dwi Lestari Ningsih

NIM.13804241032

A. Petunjuk Pengisian

4. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
5. Bacalah pernyataan-pernyataan secara teliti sebelum menjawab
6. Pilih salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda, dengan memberi tanda ( √ ) pada jawaban yang sesuai

B. Identitas Responden

4. Nama :
5. Kelas :
6. Jenis Kelamin :

Keterangan

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pembelajaran kewirausahaan sudah menggunakan metode yang menyenangkan dan mengasikkan					
2	Metode pembelajaran kewirausahaan yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan					
3	Penyampaian materi pembelajaran kewirausahaan selalu menarik dan saya memperhatikan pembelajaran					
4	Praktik langsung berwirusaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirusaha					
5	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan dapat memotivasi saya berwirusaha					
6	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan					
7	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan tidak bervariasi*					
8	Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan minat berwirusaha					
9	Saya tidak dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh guru*					

10	Guru memiliki pengetahuan yang baik mengenai kewirausahaan					
11	Guru membimbing saya dalam praktik berwirausaha					
12	Tersedianya fasilitas di kelas yang membuat saya nyaman belajar kewirausahaan					
13	Melalui <i>bussines center</i> dapat menambah pengetahuan dan keterampilan saya dalam berwirausaha					
14	Buku-buku tentang kewirausahaan dapat memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					
15	Perpustakaan membantu saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha					

#### D. Angket Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan pengalaman dalam berwirausaha					
2	Orang tua saya mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha					
3	Orang tua membimbing saya untuk tidak mudah menyerah ketika usaha saya mengalami kegagalan					
4	Orang tua saya senang jika saya menjadi wirausaha					
5	Orang tua saya mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha					
6	Orang tua mendukung saya dalam berwirausaha					
7	Pendapatan orang tua dapat mencukupi kebutuhan saya sekolah					
8	Keadaan ekonomi orang tua mendorong saya untuk berwirausaha					
9	Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha					
10	Orang tua saya mengajarkan harus berani mengambil resiko dengan apa yang saya lakukan					
11	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk berwirausaha					

E. Angket Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Sebagai pandangan atau acuan dalam berwirausaha saya memperhatikan wirausahawan-wirausahawan yang telah berhasil dalam usahanya					
2	Saya ingin mengikuti penyuluhan usaha kecil serta mengikuti seminar-seminar kewirausahaan baik di sekolah maupun di luar sekolah					
3	Saya ingin mencari informasi mengenai berwirausaha baik melalui media massa atau langsung dengan wirausaha yang bersangkutan					
4	Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya berwirausaha					
5	Saya bangga dapat mendirikan sebuah usaha dengan kemampuan saya sendiri					
6	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
7	Saya tidak tertarik berwirausaha karena pendapatan yang tidak menentu*					
8	Saya sangat ingin berwirausaha					
9	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan menghantarkan masa depan cerah					
10	Saya ingin berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran					
11	Saya tidak ingin berwirausaha karena takut mengalami kegagalan*					

## Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

### Data Minat Berwirausaha Y

Jawaban												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	43
3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	48
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	38
5	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	39
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
7	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	37
8	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	44
9	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	44
10	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	38
11	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	39
12	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	43
13	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	43
14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	35
15	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	36
16	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	43
17	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	39
18	5	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	46
19	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	42
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	36
24	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	46
25	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	44
26	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	3	43
27	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	40
28	4	2	4	4	5	5	4	5	5	3	4	45
29	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	42
31	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	44
32	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
33	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	48
34	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	44
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
36	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	48

37	3	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42
38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
39	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	50
40	3	3	2	3	5	5	5	3	4	5	3	41
41	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	45
44	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	42
45	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	46
46	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	45
47	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	45
48	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	45
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46
50	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	45
51	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	39
52	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	39
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
54	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	44
55	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	43
56	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	46
57	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	47
58	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
59	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	3	48
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
61	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	47
62	4	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	45
63	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	47
64	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	49
65	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
66	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	40
67	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46
68	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	51
69	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	42
70	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
71	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	40
72	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	38
73	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	41
74	4	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	45
75	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	38
76	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40
77	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	40

78	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	39
79	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	39
80	5	2	2	3	5	5	5	3	3	4	4	41
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
82	4	3	3	3	5	5	4	3	4	5	4	43
83	3	2	3	3	4	5	5	5	5	5	4	44
84	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
85	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	44
86	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	42
87	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	48
88	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	40
89	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	39
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
91	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	40
92	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	38
93	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
94	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	39
95	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
96	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	42
97	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	43
98	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	44
99	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
100	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	42
101	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	39
102	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	38
103	3	3	3	4	5	5	4	3	2	3	5	40
104	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	37
105	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41
106	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	41
107	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
108	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38
109	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
110	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	44
111	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	51
112	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52
113	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	47
114	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
115	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
116	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
117	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	47
118	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	49

119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
120	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	50	
121	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48	
122	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49	
123	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	51	
124	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	47	
125	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	48	
126	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	49	
127	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	
128	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47	
129	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	48	
130	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51	
131	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	51	
132	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	48	
133	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	47	
134	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	47	
135	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	51	
136	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	44	
137	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	50	
138	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	49	
139	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	48	
140	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	49	
141	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	47	
142	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	48	
143	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	51	
144	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	47	
145	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	50	
146	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	44	
147	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	44	
148	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	47	
149	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	47	
150	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	49	
151	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	49	

Data Pembelajaran Kewirausahaan X1

Jawaban																	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	#	13	14	15	Total	
1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	3	3	4	5	4	56	
2	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	2	3	4	3	60	
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54	

4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	59
5	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	50
6	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	50
7	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
8	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	60
9	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	52
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	50
11	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	58
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
14	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	55
15	4	4	4	4	5	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	61
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
17	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	56
18	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	60
19	5	4	2	2	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	59
20	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	47
21	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	50
22	5	5	3	1	5	3	3	3	2	5	2	1	1	1	2	42
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	59
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	48
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	58
26	5	5	3	1	5	3	3	3	2	5	2	1	1	1	2	42
27	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	54
28	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	2	52
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	49
30	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	45
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	60
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	55
34	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	58
35	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	56
36	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	3	65
37	3	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	3	3	3	3	49
38	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	49
39	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	58
40	4	3	4	3	2	4	3	4	3	5	3	3	2	2	1	46
41	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
42	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	55
43	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	49
44	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	4	55

45	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	51
46	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	52
47	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	56
48	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
49	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	53
50	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	53
51	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	53
52	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	56
53	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
54	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	63
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	59
56	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	3	57
57	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	55
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57
59	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	67
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	57
61	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	5	3	57
62	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	63
63	5	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	62
64	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	63
65	3	3	3	3	4	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	52
66	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
67	4	4	3	3	5	4	2	5	4	5	3	3	4	4	5	58
68	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	58
69	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	51
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
71	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	58
72	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	53
73	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	55
74	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	62
75	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	53
76	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	59
77	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	52
78	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	45
79	3	4	3	3	5	4	1	4	4	5	5	3	5	3	2	54
80	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	56
81	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	5	4	3	51
82	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	50
83	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	49
84	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	47
85	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	47

86	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
87	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	50
88	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52
89	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52
90	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	43
91	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	45
92	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	45
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	48
94	3	3	3	3	3	4	2	5	3	5	4	2	2	4	3	49
95	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
96	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	50
97	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	53
98	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	54
99	3	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	2	3	3	3	45
100	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	56
101	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
102	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
103	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	43
104	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	53
105	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	38
106	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	51
107	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	48
108	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	51
109	2	2	2	4	2	2	2	5	2	5	2	2	4	3	3	42
110	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	60
111	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
112	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	62
113	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	57
114	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	54
115	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	66
116	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	5	62
117	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	59
118	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	67
119	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
120	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	56
121	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	62
122	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	59
123	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	56
124	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	55
125	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	57
126	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	54

127	3	3	2	5	3	3	2	5	4	5	5	3	5	5	3	56
128	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
129	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	54
130	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	60
131	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	56
132	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	61
133	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	66
134	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	67
135	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	70
136	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72
137	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	61
138	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
139	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	62
140	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
141	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	57
142	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	60
143	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
144	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
145	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	59
146	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
147	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	59
148	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	60
149	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
150	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	65
151	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	68

Data Lingkungan Keluarga X2

Jawaban												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	46
3	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	43
7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	37
8	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	35
9	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	41
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
11	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	40

12	3	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	42
13	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
15	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
16	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	41
17	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	42
18	5	5	5	5	3	3	3	3	2	4	4	42
19	3	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	40
20	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	47
21	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	38
22	5	5	5	5	2	5	2	5	1	2	2	39
23	4	5	4	3	2	3	3	3	2	3	3	35
24	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
25	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	37
26	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	38
27	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	40
28	5	5	4	3	2	3	3	3	3	4	4	39
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
30	4	5	4	5	5	5	3	3	2	3	3	42
31	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	39
32	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	45
33	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	38
34	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	43
35	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	47
36	3	3	5	3	3	3	5	2	3	4	4	38
37	3	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	46
38	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	41
39	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	52
40	3	3	3	3	2	3	4	3	5	2	2	33
41	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	37
42	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	37
43	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	39
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
45	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	36
46	5	5	5	4	3	3	4	3	3	5	4	44
47	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	41
48	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	39
49	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	34
50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
52	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	39

53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
54	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	42
55	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
56	4	4	4	5	3	3	5	3	3	4	4	42
57	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
59	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
61	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	46
62	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	45
63	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	2	44
64	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53
65	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	39
66	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41
67	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	46
68	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53
69	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	1	36
70	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	38
71	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	44
72	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	1	34
73	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	40
74	4	5	5	5	3	5	4	3	4	3	2	43
75	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	35
76	3	4	5	3	3	3	4	4	3	2	1	35
77	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	47
78	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	39
79	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	37
80	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	38
81	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	42
82	5	5	4	4	3	4	4	3	3	2	1	38
83	2	4	5	3	3	3	3	3	3	2	1	32
84	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	46
85	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	34
86	4	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	42
87	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	46
88	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	39
89	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42
90	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	2	38
91	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	36
92	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	35
93	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	35

94	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	38
95	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	34
96	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	37
97	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	36
98	3	5	5	4	3	4	2	2	2	2	2	34
99	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	36
100	4	5	5	3	3	3	3	3	4	2	2	37
101	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
102	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	38
103	3	5	5	3	3	3	4	2	2	2	3	35
104	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	42
105	4	5	5	4	4	4	3	2	2	3	4	40
106	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	38
107	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	37
108	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	38
109	4	5	5	4	2	2	4	4	2	2	2	36
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
111	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	49
112	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	43
113	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	45
114	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	41
115	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	44
116	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
117	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	46
118	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	36
119	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	3	44
120	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
121	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	2	41
122	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46
123	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	41
124	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	44
125	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	44
126	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
127	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
128	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	39
129	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	40
130	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
131	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	36
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
133	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	43
134	3	4	4	4	4	3	4	5	3	2	3	39

135	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	42
136	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	41
137	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	39
138	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	44
139	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	47
140	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	47
141	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	45
142	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	40
143	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	42
144	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	50
145	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
146	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	43
147	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	38
148	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37
149	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	41
150	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	40
151	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	46

## Lampiran 6. Deskriptif Data

### Statistics

Minat Berwirausaha

N	Valid	151
	Missing	0
Mean		43.3377
Std. Error of Mean		.36332
Median		44.0000
Mode		44.00
Std. Deviation		4.46451
Variance		19.932
Skewness		.157
Std. Error of Skewness		.197
Kurtosis		-.626
Std. Error of Kurtosis		.392
Range		20.00
Minimum		35.00
Maximum		55.00
Sum		6695.00

**Minat Berwirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.00	2	1.3	1.3	1.3
	36.00	2	1.3	1.3	2.6
	37.00	2	1.3	1.3	4.0
	38.00	7	4.6	4.6	8.6
	39.00	12	7.9	7.9	16.6
	40.00	11	7.3	7.3	23.8
	41.00	10	6.6	6.6	30.5
	42.00	8	5.3	5.3	35.8
	43.00	10	6.6	6.6	42.4
	44.00	19	12.6	12.6	55.0
	45.00	8	5.3	5.3	60.3
	46.00	7	4.6	4.6	64.9
	47.00	14	9.3	9.3	74.2
	48.00	11	7.3	7.3	81.5
	49.00	8	5.3	5.3	86.8
	50.00	5	3.3	3.3	90.1
	51.00	8	5.3	5.3	95.4
	52.00	1	.7	.7	96.0
	53.00	3	2.0	2.0	98.0
	54.00	1	.7	.7	98.7
	55.00	2	1.3	1.3	100.0
Total		151	100.0	100.0	

### Statistics

Pembelajaran Kewirausahaan

N	Valid	151
	Missing	0
Mean		55.4702
Std. Error of Mean		.51019
Median		56.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		6.26930
Variance		39.304
Skewness		-.010
Std. Error of Skewness		.197
Kurtosis		.202
Std. Error of Kurtosis		.392
Range		34.00
Minimum		38.00
Maximum		72.00
Sum		8376.00

**Pembelajaran Kewirausahaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38.00	1	.7	.7	.7
	42.00	3	2.0	2.0	2.6
	43.00	2	1.3	1.3	4.0
	45.00	5	3.3	3.3	7.3
	46.00	1	.7	.7	7.9
	47.00	3	2.0	2.0	9.9
	48.00	3	2.0	2.0	11.9
	49.00	8	5.3	5.3	17.2
	50.00	7	4.6	4.6	21.9
	51.00	6	4.0	4.0	25.8
	52.00	8	5.3	5.3	31.1
	53.00	7	4.6	4.6	35.8
	54.00	8	5.3	5.3	41.1
	55.00	8	5.3	5.3	46.4
	56.00	13	8.6	8.6	55.0
	57.00	12	7.9	7.9	62.9
	58.00	9	6.0	6.0	68.9
	59.00	10	6.6	6.6	75.5
	60.00	11	7.3	7.3	82.8
	61.00	5	3.3	3.3	86.1
	62.00	6	4.0	4.0	90.1
	63.00	3	2.0	2.0	92.1
	65.00	2	1.3	1.3	93.4
	66.00	2	1.3	1.3	94.7
	67.00	3	2.0	2.0	96.7
	68.00	2	1.3	1.3	98.0
	70.00	1	.7	.7	98.7

72.00	2	1.3	1.3	100.0
Total	151	100.0	100.0	

### Statistics

Lingkungan Keluarga

N	Valid	151
	Missing	0
Mean		40.8742
Std. Error of Mean		.34949
Median		41.0000
Mode		42.00
Std. Deviation		4.29466
Variance		18.444
Skewness		.564
Std. Error of Skewness		.197
Kurtosis		.448
Std. Error of Kurtosis		.392
Range		23.00
Minimum		32.00
Maximum		55.00
Sum		6172.00

Lingkungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32.00	1	.7	.7	.7
	33.00	1	.7	.7	1.3
	34.00	5	3.3	3.3	4.6
	35.00	8	5.3	5.3	9.9
	36.00	10	6.6	6.6	16.6
	37.00	9	6.0	6.0	22.5
	38.00	13	8.6	8.6	31.1
	39.00	14	9.3	9.3	40.4
	40.00	14	9.3	9.3	49.7
	41.00	11	7.3	7.3	57.0
	42.00	16	10.6	10.6	67.5
	43.00	9	6.0	6.0	73.5
	44.00	14	9.3	9.3	82.8
	45.00	4	2.6	2.6	85.4
	46.00	9	6.0	6.0	91.4
	47.00	5	3.3	3.3	94.7
	48.00	1	.7	.7	95.4
	49.00	2	1.3	1.3	96.7
	50.00	1	.7	.7	97.4
	52.00	1	.7	.7	98.0
	53.00	2	1.3	1.3	99.3
	55.00	1	.7	.7	100.0
Total		151	100.0	100.0	

**Lampiran 7. Uji Normalitas, Linieritas, Dan Multikolinieritas**

Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pembelajaran Kewirausahaan	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha
N		151	151	151
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55.4702	40.8742	44.3377
	Std. Deviation	6.26930	4.29466	4.46451
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.077	.080
	Positive	.063	.077	.080
	Negative	-.070	-.041	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.861	.950	.981
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448	.327	.291

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Linieritas Pembelajaran Kewirausahaan

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between	(Combined)	871.826	27	32.290	1.875	.011
	Groups	Linearity	393.443	1	393.443	22.849	.000
Pembelajaran Kewirausahaan		Deviation from Linearity	478.383	26	18.399	1.069	.388
		Within Groups	2117.949	123	17.219		
Total			2989.775	150			

### Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	715.002	21	34.048	1.931	.014
		Deviation from Linearity	420.364	1	420.364	23.838	.000
			294.637	20	14.732	.835	.667
	Within Groups		2274.773	129	17.634		
	Total		2989.775	150			

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.384	3.716		5.755	.000		
	Pembelajaran Kewirausahaan	.193	.055	.271	3.503	.001	.898	1.113
	Lingkungan Keluarga	.300	.080	.289	3.735	.000	.898	1.113

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Lampiran 8. Uji Hipotesis**

1. Hasil Uji Regresi Ganda X1 dan X2 terhadap Y

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 <sup>a</sup>	.206	.196	4.00397

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617.077	2	308.539	19.245	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2372.698	148	16.032		
	Total	2989.775	150			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.384	3.716		5.755	.000
	Pembelajaran	.193	.055	.271	3.503	.001
	Kewirausahaan					
	Lingkungan Keluarga	.300	.080	.289	3.735	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Lampiran 9. Sumbangan Relatif (SE%) dan Sumbangan Efektif (SR%)**

No	X1	X2	Y	X1 . Y	X2 . Y
1	56	44	44	2464	1936
2	60	46	43	2580	1978
3	54	49	48	2592	2352
4	59	44	38	2242	1672
5	50	44	39	1950	1716
6	50	43	40	2000	1720
7	51	37	37	1887	1369
8	60	35	44	2640	1540
9	52	41	44	2288	1804
10	50	42	38	1900	1596
11	58	40	39	2262	1560
12	60	42	43	2580	1806
13	57	36	43	2451	1548
14	55	40	35	1925	1400
15	61	39	36	2196	1404
16	59	41	43	2537	1763
17	56	42	39	2184	1638
18	60	42	46	2760	1932
19	59	40	40	2360	1600
20	47	47	44	2068	2068
21	50	38	42	2100	1596
22	42	39	55	2310	2145
23	59	35	36	2124	1260
24	48	40	46	2208	1840
25	58	37	44	2552	1628
26	42	38	43	1806	1634
27	54	40	40	2160	1600
28	52	39	45	2340	1755
29	49	55	50	2450	2750
30	60	42	42	2520	1764
31	45	39	44	1980	1716
32	60	45	41	2460	1845
33	55	38	48	2640	1824
34	58	43	44	2552	1892
35	56	47	55	3080	2585
36	65	38	48	3120	1824
37	49	46	42	2058	1932

38	49	41	51	2499	2091
39	58	52	50	2900	2600
40	46	33	41	1886	1353
41	49	37	39	1911	1443
42	55	37	44	2420	1628
43	49	39	45	2205	1755
44	55	43	42	2310	1806
45	51	36	46	2346	1656
46	52	44	45	2340	1980
47	56	41	45	2520	1845
48	52	39	45	2340	1755
49	53	34	46	2438	1564
50	53	36	45	2385	1620
51	53	35	39	2067	1365
52	56	39	39	2184	1521
53	57	42	44	2508	1848
54	63	42	44	2772	1848
55	59	42	43	2537	1806
56	57	42	46	2622	1932
57	55	40	47	2585	1880
58	57	43	41	2337	1763
59	67	48	48	3216	2304
60	57	44	43	2451	1892
61	57	46	47	2679	2162
62	63	45	45	2835	2025
63	62	44	47	2914	2068
64	63	53	49	3087	2597
65	52	39	35	1820	1365
66	58	41	40	2320	1640
67	58	46	46	2668	2116
68	58	53	51	2958	2703
69	51	36	42	2142	1512
70	58	38	46	2668	1748
71	58	44	40	2320	1760
72	53	34	38	2014	1292
73	55	40	41	2255	1640
74	62	43	45	2790	1935
75	53	35	38	2014	1330
76	59	35	40	2360	1400
77	52	47	40	2080	1880
78	45	39	39	1755	1521

79	54	37	39	2106	1443
80	56	38	41	2296	1558
81	51	42	44	2244	1848
82	50	38	43	2150	1634
83	49	32	44	2156	1408
84	47	46	39	1833	1794
85	47	34	44	2068	1496
86	57	42	42	2394	1764
87	50	46	48	2400	2208
88	52	39	40	2080	1560
89	52	42	39	2028	1638
90	43	38	44	1892	1672
91	45	36	40	1800	1440
92	45	35	38	1710	1330
93	48	35	41	1968	1435
94	49	38	39	1911	1482
95	57	34	40	2280	1360
96	50	37	42	2100	1554
97	53	36	43	2279	1548
98	54	34	44	2376	1496
99	45	36	41	1845	1476
100	56	37	42	2352	1554
101	49	42	39	1911	1638
102	56	38	38	2128	1444
103	43	35	40	1720	1400
104	53	42	37	1961	1554
105	38	40	41	1558	1640
106	51	38	41	2091	1558
107	48	37	41	1968	1517
108	51	38	38	1938	1444
109	42	36	43	1806	1548
110	60	44	44	2640	1936
111	56	49	51	2856	2499
112	62	43	52	3224	2236
113	57	45	47	2679	2115
114	54	41	53	2862	2173
115	66	44	53	3498	2332
116	62	40	53	3286	2120
117	59	46	47	2773	2162
118	67	36	49	3283	1764
119	61	44	47	2867	2068

120	56	43	50	2800	2150
121	62	41	48	2976	1968
122	59	46	49	2891	2254
123	56	41	51	2856	2091
124	55	44	47	2585	2068
125	57	44	48	2736	2112
126	54	40	49	2646	1960
127	56	41	54	3024	2214
128	54	39	47	2538	1833
129	54	40	48	2592	1920
130	60	40	51	3060	2040
131	56	36	51	2856	1836
132	61	44	48	2928	2112
133	66	43	47	3102	2021
134	67	39	47	3149	1833
135	70	42	51	3570	2142
136	72	41	44	3168	1804
137	61	39	50	3050	1950
138	60	44	49	2940	2156
139	62	47	48	2976	2256
140	68	47	49	3332	2303
141	57	45	47	2679	2115
142	60	40	48	2880	1920
143	57	42	51	2907	2142
144	61	50	47	2867	2350
145	59	39	50	2950	1950
146	55	43	44	2420	1892
147	59	38	44	2596	1672
148	60	37	47	2820	1739
149	72	41	47	3384	1927
150	65	40	49	3185	1960
151	68	46	49	3332	2254
Jumlah	<b>8376</b>	<b>6172</b>	<b>6695</b>	<b>372896</b>	<b>274731</b>

### Perhitungan

$$\sum X1 = 8376 \qquad \sum X1Y = 372896$$

$$\sum X2 = 6172 \qquad \sum X2Y = 274731$$

$$\sum Y = 6695$$

### Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}\sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 372896 - \frac{(8376)(6695)}{151} \\ &= 1523,02\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 274731 - \frac{(6172)(6695)}{151} \\ &= 1078,417\end{aligned}$$

### Perhitungan SR

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y \\ &= (0,193 \times 1523,02) + (0,300 \times 1078,417) \\ &= 293,9429 + 323,5251 \\ &= 617,468\end{aligned}$$

1. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_1 \sum x_1y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,193)(1523,02)}{617,468} \times 100\% \\ &= 47,60455\%\end{aligned}$$

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_2 \sum x_2y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,300)(1078,417)}{617,468} \times 100\% \\ &= 52,39544\%\end{aligned}$$

### **Perhitungan SE%**


1. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times R\text{square} \\ &= 47,60455\% \times 0,206 \\ &= 10,79346064\% \end{aligned}$$

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times R\text{square} \\ &= 52,39544\% \times 0,201 \\ &= 9,8065373\% \end{aligned}$$

## Lampiran 10. Surat Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

---

Nomor : 357/UN34.18/LT/2017 22 Februari 2017  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi**


**Yth . SMK N 7 YOGYAKARTA**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Lestari Ningsih  
NIM : 13804241032  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi - S1  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Pemasaran Di SMK N 7 Yogyakarta  
Tujuan : Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah  
Waktu Observasi : Rabu, 22 Februari 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.  
Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

  
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta 31 Mei 2017

Nomor : 070 / 7562  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/5520/Kesbangpol/2017 tanggal 29 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Dwi Lestari Ningsih  
NIM : 13804241032  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 7 YOGYAKARTA  
Lokasi : SMK Negeri 7 Yogyakarta  
Waktu : 29 Mei 2017 s.d 17 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA  
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274) 512403  
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode Pos 55232

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 / 566**

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

N a m a : DWI LESTARI NINGSIH  
NIM : 13804241032  
Prodi / Jurusan : EKONOMI  
Fakultas : PENDIDIKAN EKONOMI  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Dosen Pembimbing : TEJO NURSETO, M.Pd.  
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk. : TRI MURDIATI, S.Pd.

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 15 sampai dengan 16 Juni 2017, mengambil judul penelitian sebagai berikut

**“PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juni 2017



**Dra. TITIK KOMAH NURASTUTI**  
NIP. 19611214 198602 2 001